

**PERAN PERENCANAAN WAKTU TERHADAP AKTIVITAS
DI YAYASAN TA'MIRUL MASJID KEMAYORAN
SURABAYA**

Skripsi

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi salah satu Persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)**

Oleh :

**Eni Muthiati
NIM : BO4301242**

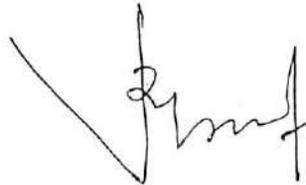
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH (MD)
SURABAYA
2005**

PERSETUJUAN

Skripsi oleh Eni Muthiati telah diperiksa dan dapat diajukan pada sidang skripsi

Surabaya, 12 Juli 2005

Pembimbing,



Drs. Muhtarom, M.Ed.
NIP. 150 256 873

PENGESAHAN

Skripsi olen **Eni Muthiati** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 3 Agustus 2005
Mengesahkan,

Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan,



 Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag.
NIP. 150 216 541

Ketua,



Drs. Muchtarom, M.Ed.Gred.Dip.Tesol
NIP. 150 256 873

Sekretaris,



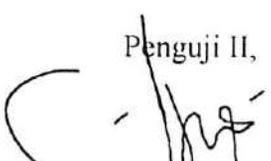
Bambang Subandi, M.Ag
NIP. 150 311 332

Penguji I,



Drs. H.M. Sja'roni, M.Ag.
NIP. 150 174 411

Penguji II,



Drs. Ah. Ali Arifin, MM.
NIP. 150 259 422

ABSTRAKSI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Eni Muthiati 2005: *Peran Perencanaan Waktu Terhadap Aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.*

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimana perencanaan waktu yang ditetapkan di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya? 2). Bagaimana aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya? 3). Bagaimana peran perencanaan waktu terhadap aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui bagaimana perencanaan waktu yang ditetapkan di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya. 2). Untuk mengetahui bagaimana aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya. 3). Untuk mengetahui bagaimana peran perencanaan waktu terhadap aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang bersifat kualitatif dalam menganalisis perencanaan waktu di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Peneliti ini menyimpulkan bahwa 1). Perencanaan waktu di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya dapat berjalan secara efektif dan efisien dengan melalui proses dan langkah perencanaan waktu, prinsip perencanaan waktu, faktor-faktor perencanaan waktu. 2). Aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya terlaksana dengan baik sesuai dengan jadwal. Hal ini dapat dilihat dari terlaksananya 5 koordinator bidang yang menunjang tercapainya tujuan. 3). Peran perencanaan waktu terhadap aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya sangat berperan, di mana dalam pelaksanaan kegiatan (aktivitas) Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan masalah dan kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya benar-benar bisa menerapkan perencanaan waktu dan aplikasinya yang telah dirumuskan oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya, tetapi ada kekurangannya dalam merealisasikan aktivitas-aktivitas yang ada. Untuk itu disarankan agar perlu ditingkatkan terhadap pelaksanaan aktivitas sesuai dengan yang terprogram.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K D-2005 037 MD	No. REG : D-2005/MD/037
	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

DAFTAR ISI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Kontek Penelitian	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Konsep	8
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II PERSPEKTIF TEORITIS	
A. Kajian Kepustakaan Konseptual	14
1. Pengertian Perencanaan Waktu	14
2. Prinsip-prinsip Perencanaan Waktu	18
3. Proses dan Langkah-langkah Perencanaan Waktu	20
4. Faktor-faktor Perencanaan Waktu	25
5. Jenis-jenis Perencanaan Waktu	26
6. Strategi Perencanaan Waktu	30
7. Pengertian Aktivitas	31
8. Pengertian Aktivitas Masjid	32
9. Bentuk-bentuk Aktivitas	32
10. Peran Perencanaan Waktu terhadap Aktivitas	33
B. Kajian Kepustakaan Peneliti	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Wilayah Penelitian	43
C. Jenis dan Sumber Data	43
D. Tahap-tahap Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisa Data	53
G. Teknik Keabsahan Data	53

BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.....	56
1. Sejarah Masjid Kemayoran Surabaya.....	56
2. Perkembangan Masjid Kemayoran Surabaya.....	59
3. Letak Geografis Masjid Kemayoran Surabaya.....	62
4. Visi dan Misi Masjid Kemayoran Surabaya.....	63
5. Struktur Organisasi Masjid Kemayoran Surabaya.....	64
6. Program Kerja Masjid Kemayoran Surabaya.....	68
7. Aktivitas-aktivitas Masjid Kemayoran Surabaya.....	69
B. Konsep Peran Perencanaan Waktu terhadap Aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.....	74
1. Perencanaan Waktu.....	74
2. Peran Perencanaan Waktu terhadap Aktivitas.....	75
3. Kelemahan dan Kelebihan Perencanaan Waktu.....	80
4. Manfaat Perencanaan Waktu.....	81

BAB V PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data.....	83
B. Analisis Data.....	96

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	103
B. Rekomendasi.....	104

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR TABEL

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel	Hlm
1. Teknik Pengumpulan Data	52
2. Jadwal Kegiatan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya	93
3. Jadwal Khotib dan Muadzin Sholat Jum'at Masjid Kemayoran Surabaya	94
4. Jadwal Badal Khotib dan Muadzin Sholat Jum'at Masjid Kemayoran Surabaya.....	95
5. Jadwal Imam Khotib dan Badal Imam Rowatib Masjid Kemayoran Surabaya.....	95

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR BAGAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Gambar	Hlm
1.1 Perencanaan Jangka Menengah	28
1.2 Rencana 5 Tahun Rolling Plan	29

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Waktu mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan, bahkan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Baik dalam kehidupan individu maupun kehidupan berkelompok untuk melakukan aktivitas-aktivitas. Dalam sehari kita memiliki waktu 24 jam, satu Minggu 168 jam dan 8736 jam dalam satu tahun. Kita harus tahu kemana waktu kita habiskan, apa masalah kita dan masalahnya, dan secara realistik berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu.

Druker (1970:26) menekankan pentingnya waktu, yang dapat dicermati pada salah satu pendapatnya sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

“Waktu juga suatu sumber yang unik ... Seseorang tidak dapat menyewa, membeli atau sebaliknya memperoleh lebih banyak waktu. Persediaan waktu tidak elastis secara total. Bukan masalah berapa tinggi permintaan, tetapi penyediaan waktu tidak akan bertambah ... Waktu akan benar-benar rusak dan tidak dapat disimpan. Waktu kemarin pergi untuk selamanya dan tidak akan pernah kembali lagi. Oleh karena itu, waktu yang tersedia sangatlah kurang”.¹

Dari pendapat di atas sudah jelas, bahwasannya waktu merupakan hal yang penting dalam kehidupan, dengan adanya waktu kita tahu aktivitas-aktivitas apa

¹ Sedarmayanti, M.Pd. *Pengembangan Kepribadian Pegawai*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2004), h. 85

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

saja yang kita jalankan dan dengan waktu pula kita tahu betapa pentingnya arti kehidupan ini.

Agar waktu yang kita miliki tidak terbuang sia-sia, maka diperlukan adanya suatu perencanaan. Perencanaan sangat penting dan menentukan, baik untuk mencapai sasaran dan tujuan yang kita inginkan. Dengan adanya perencanaan maka waktu yang kita miliki tidak begitu mudah terbuang dengan sia-sia.

Persediaan waktu sangat terbatas. Betapapun banyaknya kebutuhan, persediaan tidak akan bertambah, tidak ada harga yang dapat dipakai untuk menilainya, tidak ada batas kepuasannya. Apalagi waktu betul-betul bisa habis dipakai, waktu tidak dapat disimpan, waktu yang ada kemarin sudah hilang sekarang dan tidak akan kembali. Sebab itu persediaan waktu selalu sangat tipis dan waktu benar-benar tidak dapat diganti, maka seharusnya dimanfaatkan seefektif mungkin. Untuk dapat menjadi manajer waktu yang efektif, seharusnya mengetahui kemana perginya waktu dan harus mampu untuk menyusun prioritas penggunaan waktu. Dalam kaitan ini, mempelajari dasar-dasar keterampilan manajemen waktu.²

Dalam kaitannya tentang manajemen waktu, terdapat fungsi manajemen yaitu perencanaan, dimana fungsi tersebut merupakan penentu bagi tercapainya suatu tujuan. Perencanaan merupakan fungsi pertama manajemen, dikatakan demikian, karena tanpa perencanaan maka tidak ada landasan berpijak, untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu dalam rangka usaha pencapaian tujuan

² Agus Dharma SH., M. (ed), *manajemen Prestasi Kerja*, (Jakarta: Rajawali Perss, 1985), h.27

atau dengan kata lain ia merupakan dasar titik tolak dari kegiatan pelaksanaan selanjutnya.

Perencanaan juga merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil yang ditentukan dalam rangka ruang dan waktu tertentu. Dengan demikian, perencanaan itu merupakan suatu proses pemikiran, baik secara garis besar maupun secara mendetail dari suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kepastian yang paling baik dan ekonomis.³

Suatu perencanaan yang baik dan diharapkan mencapai hasil harus berisi berbagai kegiatan, mulai dari forecasting (prakiraan), objectives (penetapan tujuan), programmes (pemrograman), schedules (penjadwalan), procedures (pengembangan prosedur) dan budget (penganggaran), yang mana merupakan proses perencanaan kegiatan. Dalam hal ini ajaran Islam juga menganjurkan untuk selalu membuat perencanaan sebelum suatu kegiatan itu terlaksana. Adapun mengenai kewajiban untuk membuat perencanaan ini, diantaranya terdapat dalam ayat al-Qur'an, baik secara tegas maupun secara sindiran agar sebelum mengambil suatu tindakan haruslah dibuat perencanaan, dalam hal ini Allah berfirman :

... وَلَتَنْظُرُنَّ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ... (الحشر: ١٨)

Artinya: "... Hendaklah ada setiap diri memperhatikan apa yang telah di perbuat untuk hari esok". (Qs. Al- Hasyar: 18).⁴

³ Ek. Mughtar Efendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 1986), h.75

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia. *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya. CV. Jaya Sakti), h.919

Allah SWT memerintahkan kita untuk menghadapi suatu perjalanan atau suatu tindakan. Hal ini mengandung arti bahwa suatu perbuatan atau tindakan itu haruslah di mulai dengan suatu perencanaan yang konkret, guna menyadari kekeliruan yang dapat merugikan.

Di samping itu Allah SWT juga berfirman dalam surah al-Baqarah: 195

وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *"Janganlah kamu jadikan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah! Sesungguhnya Allah mengasihani orang yang berbuat baik".*⁵

Dari surah tersebut dapat disimpulkan bahwa semua tindakan atau perbuatan seorang (Muslim) haruslah dipikirkan terlebih dahulu, kemudian diikhtiarkan agar dengan korban (kerugian) yang sekecil-kecilnya dan mendapat hasil yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu, tidak boleh sembrono dan tidak boleh gegabah, agar tidak mengalami kerugian yang fatal.⁶

Dalam hal ini perlu ditekankan bahwa menetapkan perencanaan waktu harus memperhatikan masalah kebutuhan, situasi dan tujuan dari organisasi (lembaga) dakwah itu sendiri. Karena dalam hal ini perencanaan berfungsi membantu memfokuskan pada sasaran pengelola dan kontinuitas dari aktivitas lembaga tersebut. Dan sebagai suatu proses berfikir untuk menentukan hal yang diinginkan, maka dari itu diperlukan perencanaan strategis dan operasional, perencanaan strategis digunakan untuk menyatakan suatu lingkup yang lebih

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, h 48

⁶ Ek. Mlichtar Efendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, h. 78

kebutuhan, misi dan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan perencanaan operasional berkaitan dengan usaha yang dipakai untuk merealisasikan perencanaan strategis (tujuan) perencanaan tersebut.⁷

Sebagai lembaga-lembaga dakwah lainnya, Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran juga mempunyai tujuan institusional sendiri. Sebagai lembaga dakwah ia berusaha membentuk insan sebagai hamba Allah SWT yang berakhlakul karimah, dengan berbagai program kerja/aktivitas di yayasan tersebut. Maka untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan adanya perencanaan waktu secara terpadu dan menyeluruh tentang aktivitas-aktivitas dari yayasan itu sehingga mampu mengantar Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam hal ini perencanaan sebagai salah satu fungsi manajemen yang pertama berfungsi untuk memfokuskan pada sasaran, pengalokasian dan kontinuitas terhadap kejelasan masa depan yang akan dicapai atau dijanjikan. Dengan menyusun perencanaan waktu secara tepat, maka jelaslah aktivitas-aktivitas itu akan berjalan dengan baik dan tujuan akan tercapai dengan maksimal dan terarah. Asumsi dasar penulis menyatakan bahwa salah satu faktor pendukung Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran sampai saat ini adalah kemungkinan adanya perencanaan waktu secara terpadu dan menyeluruh dalam pengelolaannya. Hal ini yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian lebih lanjut di lembaga tersebut.

⁷ Mode Pidana, *Perencanaan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 68

B. Fokus Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: "PERAN PERENCANAAN WAKTU TERHADAP AKTIVITAS DI YAYASAN TA'MIRUL MASJID KEMAYORAN SURABAYA".

Sesuai dengan judul tersebut, maka masalah utama yang hendak diselesaikan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan waktu yang ditetapkan di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya?
2. Bagaimana aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya?
3. Bagaimana peran perencanaan waktu terhadap aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya?

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan pokok masalah yang dipaparkan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan waktu yang ditetapkan di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya?
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas-aktivitas yang dilakukan di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya?
3. Untuk mengetahui peran perencanaan waktu terhadap aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya?

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Dalam hal ini penelitian diharapkan bermanfaat:

1. Secara Teoritis

- a. Pada penelitian ini secara teoritis menginginkan bagi semua pihak. Umumnya seluruh aktivitas akademika fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan khususnya bagi Manajemen Dakwah.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran baru dalam hal informasi sekaligus menjadi salah satu koleksi kepustakaan dalam bidang kemanajemenan khususnya Manajemen Dakwah.
- c. Sebagai bahan perbandingan bagi pihak yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan.
- d. Sebagai bahan referensi khususnya bagi mahasiswa yang ingin memperkenalkan dimensi baru mengenai penelitian.

2. Secara Praktis

- a. Jika dilihat secara praktis peneliti berkeinginan penelitian ini bermanfaat bagi seluruh insan eksekutif, masyarakat dan pengelola maupun pengurus Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.
- b. Sebagai bahan acuan bagi para pengelola Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya dalam mengembangkan organisasinya.

E. Definisi Konsep

Untuk memperjelas pengertian secara jelas tentang judul yang penulis kemukakan, dan agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka di bawah ini akan diberikan penjelasan terhadap beberapa kata atau kalimat sebagai berikut:

1. Pengertian Perencanaan

Perencanaan (*Planning*) adalah proses keseluruhan pemikiran dan penentuan secara matang daripada hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.⁸

Adapun menurut Bintoro Tjokroamidjojo, bahwa perencanaan dalam arti luasnya tidak lain adalah suatu proses untuk mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Oleh karena itu, pada hakikatnya terdapat pula tiap-tiap jenis usaha manusia.⁹

Dalam perencanaan kita mengenal beberapa teori. Berdasarkan teori-teori ini maka dalam kegiatan perencanaan dapat dikembangkan kegiatan yang lebih terpadu dan terarah. Adapun teori tersebut sebagaimana diuraikan oleh "Parmono Atmadi" sebagai berikut:

⁸ A. W. Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1987), h. 8

⁹ A. W. Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, h. 13

1.1. Teori Menentukan Kebutuhan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kebutuhan selalu perlu dirumuskan sedemikian rupa, sehingga perencanaan dapat dilakukan dengan baik.

1.2. Teori Memilih

Artinya menentukan pilihan dari berbagai alternatif yang ada. Dalam hal ini teori memilih terperinci atas pilihan alternatif, menentukan variabel, menentukan nilai kuantitatif dari variabel, menentukan nilai probabilitas dari variabel dan menentukan perencanaan.

1.3. Teori Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teori ini diperlukan karena pengumpulan dan pengolahan data akan sangat menentukan keberhasilan penyusunan rencana. Apakah data primer maupun data sekunder sangat perlu di dalam pengolahan guna menyusun suatu rencana.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1.4. Teori Organisasi Penyusunan Rencana

Teori organisasi penyusunan rencana, terdapat empat bagian utama yaitu peran unit tingkat atas, peran utama dalam lembaga, peran team atau komisi atau spesial yang berperan serta atau berpartisipasi dalam perencanaan.

2. Perencanaan Waktu

Dalam mendefinisikan arti perencanaan waktu, penulis mengambil dari definisi perencanaan yang mana mengandung unsur pengertian waktu. Karena

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

waktu merupakan suatu hal pembatas untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan, sehingga perlu sekali kalau waktu direncanakan.

Adapun pengertian perencanaan waktu ini adalah merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai/mendapatkan hasil yang ditentukan dalam angka ruang dan waktu tertentu.¹⁰

3. Pengertian Aktivitas

Dalam hal ini penulis mengambil dari pengertian aktivitas dakwah, di mana obyek yang dikaji adalah merupakan lembaga dakwah. Maka secara tidak langsung berkaitan dengan kegiatan-kegiatan dakwah yang ada di lembaga tersebut.

Adapun pengertian aktivitas ini adalah kegiatan dari seseorang untuk kelompok umat Islam sebagai aktivitas imaniyah yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, do'a untuk menyiapkan misi Islam kepada manusia demi terwujudnya kehidupan yang lebih baik.¹¹

4. Peran Perencanaan Waktu

Dalam hal ini peran mempunyai beberapa arti di mana peran mempunyai arti suatu yang jadi bagian atau memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya hal atau peristiwa).¹² Peran juga merupakan seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh yang berkeudukan dalam

¹⁰ A. W. Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, h. 46-47

¹¹ EK. Mochtar Efendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, h. 75

¹² WJS. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), h. 375

masyarakat.¹³ Dalam konteks ini adalah bagaimana tingkat manfaat sebuah konsep tertentu pada satu hal.

Dari pengertian peran di atas, penulis dapat simpulkan bahwa peran perencanaan waktu merupakan seperangkat nilai kemampuan perencanaan waktu untuk merencanakan waktu itu tersusun dengan baik yang mana yang nantinya menghasilkan jadwal tentang kegiatan apa saja yang sedang berlangsung dan belum terlaksana. Tanpa adanya peran perencanaan ini waktu tidak akan tersusun secara sistematis dan berjalan dengan efektif, begitupun aktivitas-aktivitas yang ada tidak terlaksana dengan baik.

perencanaan waktu sangat berperan sekali dalam pelaksanaan aktivitas-aktivitas, dalam hal ini aktivitas yang ada di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran, perencanaan waktu merupakan langkah awal yang harus ditentukan dengan batasan-batasan waktu sesuai dengan kebutuhan dari Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran.

Perencanaan waktu sangat berperan sekali dalam pelaksanaan aktivitas di suatu lembaga, perencanaan waktu merupakan langkah awal yang harus ditentukan dengan batasan-batasan waktu sesuai dengan kebutuhan dari Yayasan tersebut.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 854

F. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini dapat dipahami secara utuh dan berkesinambungan, maka diperlukan susunan sistematika pembahasan yang meliputi:

BAB I : Pendahuluan yang mencakup konteks penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

BAB II : Perspektif Teoritis: kajian kepustakaan konseptual yang meliputi arti penting tentang *Pertama*, perencanaan waktu: pengertian perencanaan waktu, prinsip-prinsip perencanaan waktu, proses dan langkah perencanaan waktu, faktor-faktor perencanaan waktu, jenis-jenis perencanaan waktu dan strategi perencanaan waktu. *Kedua*, aktivitas: pengertian aktivitas, pengertian aktivitas masjid dan bentuk-bentuk aktivitas. *Ketiga*, peran perencanaan waktu terhadap aktivitas.

Kajian Kepustakaan Peneliti

BAB III : Metode penelitian, berisikan pendekatan dan jenis penelitian, wilayah penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa dan teknik keabsahan data.

BAB IV : Deskripsi lokasi penelitian, menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian: *Pertama*, Sejarah Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya; *Sejarah Masjid Kemayoran Surabaya*, perkembangan

organisasi, program kerja, aktivitas-aktivitas. *Kedua*, konsep peran
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
perencanaan waktu terhadap aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid

Kemayoran Surabaya: Perencanaan waktu, peran perencanaan waktu
terhadap aktivitas, kelemahan dan kelebihan perencanaan waktu,
manfaat perencanaan waktu.

**BAB V : Penyajian dan analisis data: Analisis peran perencanaan waktu
terhadap aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.**

BAB VI : Penutup, berisikan kesimpulan dan rekomendasi (saran).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
PERSPEKTIF TEORITIS

A. Kajian Kepustakaan Konseptual

1. Pengertian perencanaan waktu

Pada dasarnya merencanakan adalah menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Organisasi. Artinya sebelum seorang manajer dapat mengorganisasi, mengarahkan atau mengawasi, ia harus membuat rencana yang memberikan tujuan dan arah Organisasi. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mengatur berbagai sumber daya yang ada, agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting dan mempunyai atau memberi efek dalam organisasi. Sebab perencanaan itu adalah suatu ikhtiar untuk menjamin agar setiap usaha kerjasama dapat dihasilkan dengan sukses. Bukan saja "apa" yang harus dilaksanakan.¹

Perencanaan (planning) adalah proses keseluruhan pemikiran dan penentuan secara matang daripada hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang

¹A.W. Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta : Bina Aksara, 1987), h. xiii

akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.² Di samping itu perencanaan juga merupakan usaha yang secara sadar, terorganisir, dan terus menerus dilakukan guna memilih alternatif yang terbaik dari sejumlah alternatif untuk mencapai tujuan tertentu.³ Perencanaan juga dapat diartikan sebagai suatu proses rumusan sesuatu yang akan dicapai, dapat berupa pola, rumusan masalah dan cara mengatur dan sebagainya secara esensinya.⁴ Dari pengertian tersebut bahwasannya perencanaan adalah suatu konsep yang bersifat rumusan yang lengkap terhadap sesuatu yang akan dicapai, adanya.

Menurut Qomaruddin dalam bukunya "pengantar manajemen perusahaan", perencanaan adalah kegiatan yang terintegrasi yang bertujuan untuk memaksimalkan efektivitas keseluruhan suatu usaha sebagai suatu sistem sesuai dengan tujuan perusahaan. Sedangkan rencana adalah pernyataan mengenai tujuan yang akan dicapai di masa yang akan datang dan kerangka langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.⁵

Dari beberapa definisi tersebut di atas, pada dasarnya dalam setiap perencanaan terdapat tiga kegiatan, yaitu : (1) perumusan tujuan yang ingin dicapai, (2) pemilihan program untuk mencapai tujuan itu, (3) identifikasi dan pengarahannya sumber yang jumlahnya terbatas.

² A. W. Wijaya, *Perencanaan Sebagai fungsi manajemen*, h. 8

³ Diana Conyers, *Terjemahan Susetiawan, Perencanaan Sosial di Dunia ke Tiga*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1994), h. 4

⁴ Soebijanto Wirojoedo, *Teori Perencanaan Pendidikan*, (Yogyakarta : Liberti, 1985), h. 5

⁵ Komaruddin Sastradipocra, *Pengantar Manajemen Perusahaan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1994), h. 86

Perencanaan dalam organisasi adalah esensial, karena dalam kenyataannya perencanaan memegang peranan lebih dibanding fungsi-fungsi manajemen lainnya. Lembaga dakwah sebagai organisasi dalam menyusun dan menetapkan program-program kegiatan/aktivitas dakwah tidak bisa meninggalkan perencanaan. Karena perencanaan waktu dalam lembaga dakwah akan membawa dan menuntun lembaga tersebut dalam menyiapkan suatu konsep keputusan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang untuk mendapatkan hasil yang ditentukan dalam jangka ruang dan waktu tertentu. Dan dengan perencanaan waktu ini lembaga dakwah dapat mencari cara-cara setepat mungkin untuk mewujudkan masa depan yang diinginkan. Berikut beberapa definisi tentang perencanaan waktu.

Dalam mendefinisikan arti perencanaan waktu ini, penulis mengambil dari definisi perencanaan yang mana mengandung unsur pengertian tentang waktu. Karena waktu merupakan suatu hal pembatas untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan (aktivitas), sehingga perlu sekali kalau waktu direncanakan.

Adapun pengertian perencanaan waktu ini adalah merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil-hasil yang ditentukan dalam jangka ruang dan waktu tertentu. dengan demikian, perencanaan itu merupakan suatu proses pemikiran, baik secara garis besar maupun secara mendetail dari suatu kegiatan (aktivitas) yang dilakukan untuk mencapai kepastian yang paling baik dan ekonomis. Suatu perencanaan adalah gambaran dari suatu kegiatan yang akan datang dalam jarak waktu tertentu

dan metode yang akan dipakai dalam tindakan-tindakan yang akan diambil.

Dalam kenyataannya ini **planning (perencanaan)** itu merupakan sikap mental yang diprosesi di dalam pikiran sebelum diperbuat, perencanaan itu berisikan suatu imajinasi dan pandangan ke depan yang terarah berdasarkan penilaian yang benar.⁶

Di samping itu perencanaan waktu dapat didefinisikan dalam manajemen waktu, karena perencanaan sendiri merupakan fungsi manajemen yang pertama dan tidak dapat dipisahkan. Manajemen waktu akan tergantung kepada perencanaan, dimana perencanaan sangat penting dan menunjang/menentukan, baik untuk mencapai sasaran jangka panjang maupun jangka pendek (jadwal harian). Adapun pengertian manajemen waktu sendiri adalah proses mengelolah apa yang kita lakukan didalam penggalan waktu 168 jam adalah suatu batas atau membatasi, karena apapun yang kita lakukan harus dilakukan di dalam batas waktu 168 jam itu. Oleh karenanya sangatlah penting untuk mengetahui apa yang ingin kita lakukan, menyusun prioritas dan menggunakan waktu seefektif mungkin perminggu itu. Manajemen waktu berarti "efisiensi penggunaan sumber daya kita sendiri, (termasuk waktu), dengan cara tertentu kita efektif dalam mencapai sasaran pribadi yang

⁶ Drs. EK. Mochtar Efendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. (Jakarta: Bhratara Kayu Askara, 1986), h. 75

penting". Efisiensi didefinisikan sebagai melakukan sesuatu dengan benar, dan efektivitas, bagaimana melakukan hal yang benar dengan benar.⁷

2. Prinsip-Prinsip Perencanaan: n Waktu

Ada beberapa prinsip dalam perencanaan waktu yang harus menjadi perhatian para perencanaan agar apa yang direncanakan sesuai dengan apa yang dikehendaki atau yang diinginkan prinsip-prinsip tersebut adalah :⁸

- a. Prinsip membantu tercapainya tujuan (*principle of contribution to objective*).

Artinya set ap perencanaan dan segala perubahannya harus ditujukan kepada pencapaian tujuan.

- b. Prinsip efisiensi dari pada perencanaan (*principle of efficiency of plans*)

Suatu perencanaan adalah efficient bilamana perencanaan itu dalam pelaksanaannya dapat mencapai tujuan dengan biaya yang sekecil-kecilnya.

- c. Prinsip patokan perencanaan (*principle of planning premise*)

Patokan-patokan perencanaan sangat berguna bagi ramalan, karena premise-premise planning dapat menunjukkan kejadian-kejadian yang akan terjadi pada masa yang akan datang.

⁷ Sedarmayanti, M.pd, *Pengembangan Kepribadian Pegawai*, (Bandung : CV. Mandar Maju, 2004), hh. 89-91

⁸ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung : Mandar Maju, 1992), hh. 10-12

d. Prinsip kebijaksanaan pola kerja (*principle of policy frame work*)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Maksudnya kebijaksanaan ini merupakan pola kerja. Dalam pola kerja itulah prosedur-prosedur kerja dan program tersusun.

e. Prinsip waktu (*principle of timing*)

Perencanaan yang efektif dan efecient memerlukan waktu yang cukup dalam menyusunnya baik horizontal maupun vertikal.

f. Prinsip alternatif (*principle of alternatives*)

Alternatif itu ada pada setiap rangkaian kerja dan perencanaan meliputi pemilihan rangkaian. Alternatif dalam pelaksanaan pekerjaan. Sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

g. Prinsip keterikatan (*the commitment principle*)

Perencanaan harus memperhitungkan jangka waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan.
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

h. Prinsip fleksibilitas (*the principle of flexibility*)

Perencanaan yang efektif memerlukan fleksibilitas, tetapi tidak berarti merubah tujuan.

Suatu perencanaan harus memperhatikan bahwa suatu perencanaan yang dibuat harus luwes atau fleksibel. Hal ini penting sekali, karena secara periode perlu sekali suatu rencana ditinjau kembali dan kalau perlu direvisi, mengingat situasi dan kondisi yang ada pada suatu saat. Karena itulah suatu perencanaan tidak boleh statis tetapi harus dinamis.

Mengingat pentingnya suatu perencanaan itu harus dinamis, maka sebagai konsekuensinya juga harus bersifat berlanjut "continues".

i. Prinsip ketetapan arah (*the principle of navigational change*)

Perencanaan yang efektif memerlukan pengamatan yang terus menerus terhadap kejadian-kejadian yang timbul dalam pelaksanaannya untuk mempertahankan tujuan.

3. Proses dan Langkah-Langkah Perencanaan Waktu

Perencanaan sebagai suatu proses adalah suatu cara yang sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Dalam perencanaan terkandung suatu aktivitas tertentu yang sering berkaitan untuk mencapai titik tertentu yang diinginkan. Aktivitas-aktivitas dalam perencanaan yang dimaksud adalah :

a. Prakiraan (*Forecasting*)

Yaitu suatu penafsiran atau perkiraan sesuatu yang akan terjadi,

maksud dari prakiraan disini adalah memberikan informasi yang dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam membuat keputusan.¹⁰

b. Penetapan tujuan (*Setting Objective*)

Yaitu suatu aktivitas untuk menetapkan suatu yang ingin dicapai (direalisasikan) atas pelaksanaan suatu pekerjaan tertentu.¹¹

⁹ Susilo Martoyo, *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*, (Yogyakarta : BPFE, 1987), h. 70

¹⁰ Mochtar Efendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta : Bharatara Karya Aksara, 1986), h. 78

¹¹ Bedjo Siswanto, *Manajemen Modern : Konsep dan Aplikasi*, (Bandung : Sinar Baru, 1990), h. 55

c. Pemrograman (*Programming*)

Yaitu suatu deretan kegiatan yang digambarkan sedemikian rupa untuk dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan (objektive).

d. Penjadwalan (*Scheduling*)

Yaitu pemberian atau penunjukan waktu menurut aturan waktu tertentu guna melaksanakan berbagai macam pekerjaan atau aktivitas-aktivitas.

e. Pengembangan prosedur (*Developing Procedure*)

Yaitu suatu gambaran sifat dan metode untuk melaksanakan sesuatu pekerjaan, perbedaan dengan program ialah program menyatakan apa yang harus dikerjakan, tetapi prosedurnya berbicara tentang bagaimana melaksanakannya.¹²

f. Penganggaran (*Budgeting*)

Yaitu suatu perkiraan dan taksiran yang harus dikeluarkan disatu pihak, dan pendapatan (income) yang diharapkan diperoleh pada masa datang dipihak lain. Dengan demikian, budget itu dinyatakan dalam waktu, uang, dan material dan unit-unit yang melaksanakan pekerjaan guna mencapai hasil yang diharapkan.

¹² Mochtar Djendy *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, h. 81

Berdasarkan aktivitas-aktivitas perencanaan sebagaimana digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id dideskripsikan di atas, maka langkah yang penting dalam pekerjaan perencanaan adalah :¹³

a. Menjelaskan problema

Problema harus digambarkan secara singkat dan jelas apa persoalannya dan perencanaan apa yang tepat untuk memecahkan persoalan tersebut.

b. Mengusahakan untuk memperoleh informasi yang handal tentang aktivitas yang terkandung didalamnya.

Informasi, data-data, fakta-fakta serta penjelasan-perjelasan adalah sangat penting dan mempunyai dampak terhadap aktivitas-aktivitas yang akan ditempuh dalam perencanaan tersebut.

c. Analisis dan klasifikasi informasi

Tiap-tiap bagian informasi masih diperiksa secara terpisah maupun dalam hubungan dengan informasi secara keseluruhan. Hubungan kausal ditunjukkan dan yang berhubungan dengan perencanaan yang dihadapi ditemukan dan dinilai. Informasi yang diperuntukan guna menghadapi problema yang sejenis di klasifikasikan, sehingga data yang sama disatukan.

¹³ Drs. Bedjo Siswanto, *Manajemen Modern*, (Bandung : Sinar Baru, 1990), hlr. 56-57

d. Tentukan premis-premis perencanaan

Dari data-data informasi yang dapat dan sudah dianalisa tersebut, tentukanlah asumsi-asumsi atau premis-premis yang akan dipergunakan sebagai dasar perencanaan lebih lanjut.¹⁴

e. Tentukan alternatif-alternatif rencana

Hal ini penting untuk mengetahui beberapa kemungkinan yang dapat ditempuh menurut kondisi dan situasi yang ada.

f. Pilihlah yang terbaik dari alternatif dari alternatif-alternatif rencana

Pertimbangan pilihan terutama didasarkan pada praktisi, efisiensi dan efektifkan kiranya pilihan tersebut nantinya.

g. Diaturilah langkah-langkah selanjutnya baik urutan maupun waktunya agar rencana yang telah diperoleh tersebut dapat dicapai dengan baik (programming).

h. Membuat kronologi mengenai rencana yang diusulkan

Rincian mengenai dimana tindakan yang direncanakan akan dilakukan oleh siapa dan bilamana dilakukan dalam urutan yang tepat untuk tujuan yang diinginkan.

i. Buatlah "progress report" dari pelaksanaan rencana

Program report adalah suatu laporan yang dibuat dan disusun secara sistematis tentang pelaksanaan rencana, sejauh mana keberhasilan suatu

¹⁴ Susilo Martoyo, *Pengetahuan Dasar Manajemen Dan Kepemimpinan*, h. 74

rencana. Maka untuk mengetahui hasil-hasil yang dicapai langkah demi langkah dari pelaksanaan rencana perlu dibuat progress report.

Menurut James A.F. Stoner ada empat langkah pokok dalam perencanaan dan dapat disesuaikan dengan semua aktivitas perencanaan pada seluruh tingkat organisasi langkah-langkah tersebut adalah.

Langkah 1 : Tetapkan sasaran atau perangkat tujuan. Perencanaan diawaktu dengan keputusan mengenai apa yang diinginkan atau dibutuhkan oleh organisasi atau sub unit.

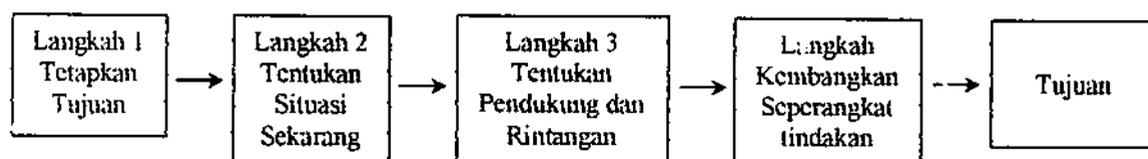
Langkah 2 : Tentukan situasi sekarang. Pemahaman akan posisi organisasi sekarang dari tujuan yang hendak dicapai dengan pertimbangan berbagai sumber daya yang ada, adalah sangat penting, karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang. Namun setelah keadaan organisasi saat ini dianalisa, suatu rencana dapat dirumuskan untuk mendiskriminasikan rencana kegiatan lebih lanjut. Pada tahap ini memerlukan informasi terutama data keuangan dan statistik, yang didapatkan melalui komunikasi dalam organisasi.

Langkah 3 : Identifikasi pendukung dan penghambat tujuan. Faktor apa saja yang lingkungan internal dan eksternal yang dapat membantu organisasi untuk mencapai tujuannya ? Faktor apa saja yang mungkin menimbulkan masalah ? memang mudah untuk melihat apa yang terjadi sekarang, tetapi masa depan tidak pernah jelas. Walaupun sulit, namun mengantisipasi keadaan, masalah, kesempatan serta ancaman yang

mungkin terjadi di masa yang akan datang adalah bagian yang penting dari perencanaan.

Langkah 4 : kembangkan rencana atau perangkat tindakan untuk mencapai tujuan. Langkah terakhir dalam proses perencanaan adalah pengembangan berbagai alternatif cara bertindak untuk mencapai tujuan yang diinginkan, mengevaluasi alternatif-alternatif tersebut dan memilih alternatif yang paling sesuai untuk mencapai tujuan.¹⁵

Untuk lebih jelasnya berikut langkah-langkah rencana dalam skema



4. Faktor-Faktor Perencanaan Waktu

Dalam melakukan perencanaan tidak bisa lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor utama untuk melaksanakan rencana adalah:

a. Sumber daya

Dalam setiap proses perencanaan, harus ada pengecekan realitas untuk memastikan tersedianya berbagai sumber daya. Apakah kita mempunyai cukup uang ? cukup waktu ? ini adalah pertanyaan mendasar yang berlaku pada hampir setiap situasi dalam organisasi.¹⁶

¹⁵ James A. F. Stonner dan Charles Wankel, *Terjemahan Sihat Simora, Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hh. 128-130

¹⁶ Fremant E. Kast dan James E. Rosenzweig, *Penerjemahan Drs. A. Hasyim Ali, Organisasi dan Manajemen Cet. IV* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hh. 708-713

Di samping itu yang terpenting adalah faktor sumber daya manusia faktor manusia memainkan peranan penting, ia sebagai pemikir perencanaan sekaligus pelaksana.

b. Kepemimpinan

Faktor kepemimpinan (*Leadership*) adalah sangat penting dalam setiap organisasi. Seorang pemimpin harus mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi dan mengarahkan bawahan. Sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan berdasarkan rencana program kegiatan yang sudah disusun. Keberhasilan suatu rencana bukan hanya tergantung pada faktor tersedianya berbagai sumber daya, akan tetapi bagaimana seorang pemimpin dapat menjalankan fungsi kepemimpinannya (manajerial) secara lebih efektif dan profesional.

c. Komitmen

Komitmen disini berarti dalam organisasi pada umumnya dan terhadap strategi pada khususnya. Agar sebuah organisasi melaksanakan suatu rencana dengan antusias, maka harus ada komitmen dan usaha. Sebuah pandangan lain mengenai konsep ini berfokus pada komitmen dengan suatu jalan tindakan oleh pemegang strategi umum pemilih manajer, beberapa pengawas kunci atau suatu koalisi yang dominan.

5. Jenis-Jenis Perencanaan Waktu

Berdasarkan kriteria waktu, ada tiga macam perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah dan perencanaan jangka pendek. Dalam menyusun suatu rencana perlu terlebih dahulu

ditetapkan apakah yang akan disusun itu termasuk perencanaan jangka pendek atau yang lainnya, sehingga langkah-langkah kegiatan dapat tersusun dan tujuan kegiatan sesuai dengan yang diharapkan.

a. Perencanaan jangka panjang

Perencanaan jangka panjang biasanya mempunyai jangka waktu 10,20 atau 25 tahun, karena demikian panjangnya siklus perencanaan ini, maka perencanaan jangka panjang memuat rencana-rencana yang bersifat umum, global dan belum terinci.

Perencanaan jangka panjang bersifat perspektif, yaitu memberikan arah, yang jelas bagi perencanaan yang berjangka waktu lebih pendek. Perencanaan jangka panjang masih perlu dijabarkan lagi menjadi perencanaan jangka menengah dan seterusnya dijabarkan menjadi perencanaan jangka pendek.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Perencanaan jangka panjang menetapkan sasaran misalnya sampai 20 tahun yang akan dicapai pada tahun tersebut serta mengemukakan langkah kebijaksanaan secara umum untuk mencapai sasaran tadi.

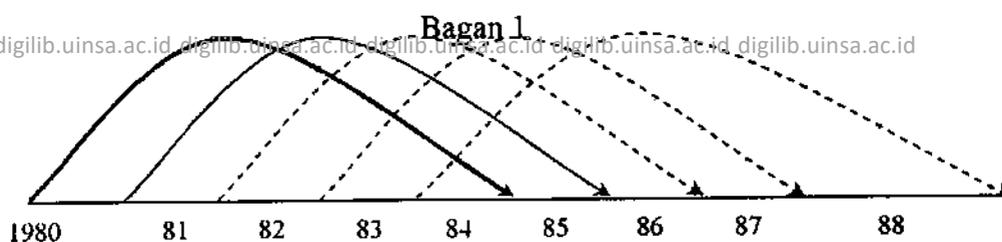
b. Perencanaan jangka menengah

Perencanaan jangka menengah biasanya mempunyai jangka waktu 4 sampai dengan 7 tahun, perencanaan jangka menengah disusun berdasarkan perencanaan jangka panjang yang selanjutnya perlu dijabarkan lagi menjadi perencanaan jangka pendek. Repelita tergolong jenis perencanaan jangka menengah yang kemudian dijabarkan kedalam

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

perencanaan tahunan, yaitu perencanaan jangka pendek yang bersifat operasional

Perencanaan jangka sedang seperti REPELITA adalah yang paling efisien ditinjau dari segi pelaksanaannya. Didalamnya dicantumkan tujuan dan target secara lebih jelas sehingga memberikan dasar-dasar yang pasti bagi kegiatan yang direncanakan. Dalam pendekatan seperti ini, rencana tersebut diperpanjang satu tahun pada suatu waktu sambil yang memperbaiki sarana-sarana berdasarkan pengalaman pelaksanaan. Artinya, prestasi yang dicapai pada pelaksanaan yang lalu dijadikan umpan baik bagi perbaikan rencana selanjutnya. Adapun jenis perencanaan ini (5 menit) berkelanjutan (Rolling Plan) seperti ini akan menghasilkan rencana lima tahun setiap tahun dengan cara berikut :



Bagan di atas memperlihatkan bahwa pada tahun 1980 tersedia rencana lima tahun, tahun 1980 sampai dengan 1984, pada tahun 1981 tersedia rencana lima tahun, tahun 1981 sampai dengan 1985, dan seterusnya.

Artinya setiap tahun organisasi yang bersangkutan mempunyai rencana lima tahun. Cara ini amat baik karena setiap tahun hanya memerlukan pembuatan rencana baru untuk tambahan satu tahun, sambil

meninjau hasil yang sudah dilaksanakan serta menyempurnakan sisa rencana yang 4 tahun lagi. Rolling Plan ini juga dapat dijelaskan dengan bagan 2 berikut ini :

Bagan 2
Rencana Lima Tahun Dalam Rolling Plan

1984	'985	1986	1987	1988	1989
Sudah di laksanakan	Belum dilaksanakan				Perpanjangan / Tambahan baru
	1984 – 1989 (5 tahun)				
	1985 – 1989 (5 tahun)				

c. Rencana jangka pendek

Perencanaan jangka pendek biasanya mempunyai jangka waktu kurang dari 4 tahun, salah satu perencanaan jangka pendek yang sering kita temui adalah perencanaan tahunan. Perencanaan tahunan atau disebut juga perencanaan operasional dinegara kita ini pada prakteknya merupakan suatu siklus berulang setiap tahun yaitu mulai dari awal April sampai dengan akhir bulan Maret.

Fungsi pembuatan dari semua rencana di atas, rencana jangka panjang, sedang, dan pendek ditandai dengan :

- 1) Suatu usaha untuk menghasilkan pembangunan secara seimbang pada setiap aspek dalam sistem-sistem lainnya yang berkaitan dengan organisasi.
- 2) Korelasi usaha dengan kebijaksanaan nasional bagi pembangunan sosial dan ekonomi.

3) Suatu usaha untuk mengkoordinasikan perkembangan kuantitatif dengan peningkatan kualitatif dalam struktur isi dan metode.

4) Ketentuan yang menjamin bahwa investasi dalam organisasi akan memberikan keuntungan baik bagi masyarakat, organisasi dan individu.¹⁷

6. Strategi Dalam Perencanaan Waktu

a) *Camel's head in the tent* (kepala unta dalam tenda)

Strategi ini dimaksudkan agar supaya rencana dapat diterima, maka pengajuannya harus sedikit demi sedikit, jangan sekaligus. Mengingat apabila dilakukan sekaligus kemungkinan besar rencana akan ditolak.

b) *Time is a great healer* (waktu suatu penyembuh yang besar)

Strategi ini dimaksudkan untuk mendapatkan bantuan daripada waktu. Seperti diketahui waktu itu berjalan terus dengan segala kejadiannya yang berganti-ganti. Oleh karena itu tindakan yang dilakukan tidak perlu tergesa-gesa, mengingat dengan jalan menunggu akan banyak tindakan-tindakan yang tidak perlu dilakukan lagi.

c) *Use strong tactics only when necessary* (gunakan teknik yang keras hanya apabila perlu)

Strategi ini hanya digunakan apabila diperlukan sekali, sehingga dimana segala daya sudah dilakukan tetapi, tidak mencapai sasaran.

¹⁷ Jusuf Enoch, M.A, *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), hh. 38-42

Oleh karena itu strategi "taktik keras" ini jangan digunakan setiap waktu, karena kalau demikian hanya akan mengurangi kemampuannya.

d) *Strike white the iron is hot* (pukullah besi di waktu panas)

Strategi ini dimaksudkan untuk menggunakan waktu dan kesempatan yang sebaik-baiknya. Setiap kesempatan dan waktu yang baik jangan diabaikan, karena kesempatan yang baik tidak akan datang dua kali dalam waktu yang sama.¹⁸

7. Pengertian Aktivitas

Dalam hal ini penulis mengambil dari pengertian aktivitas dakwah, di mana obyek yang dikaji adalah lembaga dakwah, maka secara tidak langsung berkaitan dengan kegiatan-kegiatan (aktivitas) dakwah yang ada dilembaga tersebut.

Adapun pengertian aktivitas ditinjau dari segi etimologi, aktivitas berarti kegiatan atau keaktifan.¹⁹ Sedangkan menurut bahasa dakwah berarti "do'a – yad'u" yaitu memanggil mengajak atau menyeru.

Dengan mengacu pada pengertian di atas, maka aktivitas dakwah adalah usaha atau kegiatan mempengaruhi orang lain agar mereka bersikap dan bertingkah laku seperti apa yang didakwahkan oleh Da'i.²⁰

Dalam bukunya "Teori dan Praktek Dakwah Islamiyah, HMS, Nasruddin latif mendefinisikan aktivitas dakwah sebagai usaha atau kegiatan lisan atau tulisan dan lainnya yang bersifat menyeru mengajak, memanggil

¹⁸ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung : Mandar Maju, 1992), hh. 28-30

¹⁹ Puis A. Partono dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkola, 1994), h. 17

²⁰ Ahmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, h. 67

manusianya lainnya untuk beriman dan mentaati Allah sesuai dengan garis-garis akidah dan Syari'ah serta akhlak islamiyah.²¹

8. Pengertian Aktivitas Masjid

Dari pengertian tentang aktivitas di atas dapat disimpulkan bahwasannya aktivitas masjid adalah segala kegiatan yang dilaksanakan dan di selenggarakan pra pengurus-pengurus masjid terutama kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan agama.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan (aktivitas) agama di tengah-tengah masyarakat, hendaknya dapat dijadikan sebagai Community Center (pusat komunitas) maka perlu pengelolaan yang rapi dan benar sehingga menghasilkan bentuk-bentuk aktivitas keagamaan representatif dan terarah.

Aktivitas yang timbul dari kebutuhan yang paling kuat pada umumnya diklasifikasikan dalam dua kategori yaitu aktivitas yang diarahkan pada tujuan yaitu perilaku termotivasi yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan dan aktivitas tujuan yang yaitu aktivitas dalam pelaksanaan tujuan itu sendiri (Paul Hsey Etal, 1995, 22).

9. Bentuk-Bentuk Aktivitas

Menurut Abdullah Syihata ada beberapa bentuk yang bisa digunakan sebagai aktivitas dakwah, sesuai dengan tuntunan zaman seperti sekarang ini :

- a. Menggunakan seluruh media yang memungkinkan untuk penyiaran, pada masa pertama Islam menggunakan media berbicara dan kontak langsung, akan tetapi sekarang terdapat beraneka ragam media diantaranya :

²¹ Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam, Cet III* (Jakarta : Bulan Bintang, 1993) h. 9

ceramah keagamaan, surat kabar, vcd keagamaan, majalah dan lain sebagainya.

- b. Seharusnya didirikan pusat untuk berdakwah islamiyah, yang mengajari agama dan bahasa dengan jalan belajar, kuliah, seminar, penulisan (buku) dan sebagainya.
- c. Perluasan misi keseluruhan penjuru dunia dengan persiapan yang baik.
- d. Berusaha untuk menciptakan dana yang diperlukan para ahli untuk dakwah islamiyah.
- e. Hal yang membantu supaya manusia dapat menerima dakwah islamiyah adalah mengamalkan ajaran agama serta dasar-dasarnya dan segi kehidupan.²²

10. Peran Perencanaan Waktu Terhadap Aktivitas

Perencanaan adalah sangat penting bagi kehidupan, baik bagi individu, kelompok maupun organisasi atau lembaga. Dalam Al-Qur'an disebutkan :

... وَلَتَنْظُرُنَّ نَفْسٌ مَّا قَدَّ مَتَّ لَعَدَّ... (الحشر : 18)

Artinya : "... Hendaklah ada setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok (akhirat)..." (QS. Al- Hasyar 18).²³

Dalam hadis Nabi Muhammad SAW juga disebutkan :

التَّوْبَةُ نِصْفُ الْعَيْشِ (الحديث بحرى مسلم)

Artinya : "Perencanaan adalah sebagian dari penghidupan" (HR. Bukhari Muslim).²⁴

²² Abdullah Syihata, *Dakwah Islamiyah, Terjemahan Ibrahim Husein*, (Jakarta : Depag, 1986), hh. 30-31

²³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya : Mahkota, 1994), h. 91

²⁴ Imam Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, terj. Al-Fatah, (Semarang: Toha Purta, tt), h. 87.

Perencanaan (*Planning*) dalam organisasi adalah fungsi pertama manajemen (fungsi organik) dalam mengelola aktivitas-aktivitas organisasi. Dikatakan demikian, karena tanpa perencanaan, maka tidak ada landasan berpijak, untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas tertentu dalam rangka usaha penyimpangan tujuan organisasi atau dengan kata lain ia merupakan titik tolak dari kegiatan (aktivitas) pelaksanaan selanjutnya. Oleh karena itu suatu perencanaan merupakan hasil suatu pengambilan keputusan yang sangat vital dalam manajemen.

Maka dapat dilakukan perencanaan adalah sebagai langkah awal dalam mengelolah suatu organisasi dan dapat dipandang sebagai tanggung jawab manajer yang paling mendasar pada semua jenjang organisasi. Sebab salah satu aspek penting dari perencanaan adalah pengambilan keputusan (*decision making*). Di mana seorang manajer harus memutuskan pilihan yang paling tepat dari ramalan tentang masa depan organisasi yang diembannya, mereka harus menganalisi sumber daya organisasi, dan memutuskan cara mengalokasikannya dalam rangka mencapai tujuan secara paling efektif dan efisien.

Sebagai langkah awal, patutlah dicatat bahwa perencanaan merupakan proses dasar yang dipergunakan untuk memilih tujuan dan menentukan ruang lingkup pencapaiannya. Merencanakan berarti mengupayakan penggunaan Sumber Daya Manusia (*Human Reseources*) dan sumber daya lainnya (*Other*

Resources) seefektif dan seefisien mungkin untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Perencanaan juga merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil yang ditentukan dalam rangka ruang dan waktu tertentu. Dengan demikian, perencanaan itu merupakan suatu proses pemikiran, baik secara garis besar maupun secara mendetail dari suatu kegiatan (aktivitas) yang dilakukan untuk mencapai hasil (kepastian) yang paling baik dan ekonomis.²⁵

Dari uraian tentang perencanaan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa perencanaan sangat berperan dalam segala hal yang berkaitan dengan suatu tindakan maupun aktivitas-aktivitas dalam kehidupan berorganisasi. Tanpa perencanaan suatu tujuan tidak akan tercapai dengan hasil yang memuaskan.

Adapun perencanaan waktu disini merupakan tindakan yang dilakukan agar waktu 24 jam itu tidak terbuang sia-sia dan berjalan seefektif mungkin. Waktu adalah uang, maka waktu harus direncanakan seefektif mungkin agar dikemudian hari tidak ada penyesalan. Drucker (1970: 26) menekankan pentingnya waktu yang dapat dicermati pada salah satu pendapatnya sebagai berikut:

"Waktu juga suatu sumber yang unik Seseorang tidak dapat menyewa, membeli atau sebaliknya memperoleh lebih banyak waktu. Penyediaan waktu tidak elastis secara total. Bukan masalah berapa tinggi permintaan, tetapi

²⁵ EK. Mochtar Efendy, h. 74-75.

penyediaan waktu tidak akan bertambah ... Waktu akan benar-benar rusak dan tidak dapat disimpan, waktu kemarin pergi untuk selamanya dan tidak akan kembali lagi. Oleh karena itu, waktu yang tersedia sangatlah kurang .

Dalam ajaran Islam juga dianjurkan untuk membuat perencanaan sebelum suatu kegiatan itu terlaksana, dalam hal ini termasuk waktu. Karena setelah iman, yang paling berharga adalah waktu. Jarang sekali orang merasakan bahwa sesungguhnya waktu adalah sesuatu yang sangat berharga sehingga kita kadang-kadang membiarkannya berhamburan sia-sia. Inilah sesungguhnya yang menyebabkan umat Islam tidak bisa tampil unggul. Inilah yang menyebabkan kita tidak sukses orang lain yang mengerti tentang rahasia waktu. Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خَيْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ إِمْتُورَ عَمَلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا
بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artinya:

*"Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran"*²⁷

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap manusia itu tambah hari tambah merugi, kecuali orang yang efektif, yang menjadikan pertambahan waktunya sebagai peningkatan mutu iman, mutu amal dan setiap waktu terus meningkatkan kemampuan dirinya. Sehingga kehadiran dirinya di dunia ini menjadi jalan nasihat, baik dengan tutur kata atau perilaku bagi

²⁶ Prof. Dr. Sedarmayanti, M.Pd. *Pengembangan Kepribadian Pegawai*, (Bandung: Cv. Mandar Maju, 2004), h. 85

²⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 1049

orang lain, dalam kebenaran dan kesabaran. Setiap waktunya digilai, agar dia makin hari makin rindu akan nasehat. Inilah sesungguhnya orang yang beruntung.²⁸

Waktu adalah sumber berharga yang mempengaruhi cara seseorang menggunakan sumber daya lainnya, dan sumber daya tersebut adalah sama kita miliki. Walaupun sekali dipakai, dapat hilang selamanya, tidak seperti sumber daya lainnya, waktu tidak dapat disimpan atau ditimbu. Maksudnya adalah bahwa kita tidak dapat mengatur waktu, sebagaimana halnya kita mengatur uang.²⁹ Oleh karena itu, kita memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin sesuai dengan kebutuhan.

Merencanakan untuk di mulai dengan merencanakan tiap-tiap hari-hari yang meliputi:

- a. Hari adalah unit terkecil dan paling dapat diatur dalam penjadwalan waktu secara sistematis.
- b. Apabila hari yang telah berlaku tidak berhasil, dapat memulai kembali pada setiap hari berikutnya.
- c. Apabila anda tidak memiliki hari kerja rutin yang terkendali untuk maksud perencanaan, maka buat prioritas kegiatan, walaupun tidak memelihara rencana jangka waktu yang lebih lama, seperti satu bulan atau satu tahun.

Jadwal waktu harian yang realistis harus berisi:

1. Apa yang diharapkan (tujuan)

²⁸ Abdullah Gymnastiar, *Kiat Praktis Manajemen Waktu*, (Bandung: MQS Pustaka Grafika, 1999), h. 12-14

²⁹ Sedarmayanti, *Pengembangan Kepribadian Pegawai*, h. 41

2. Harus dilakukan hari itu

3. Apa yang dapat ditangani

Metode memimpin secara relatif sederhana akan memerlukan kira-kira delapan menit dari perencanaan waktu perhari untuk mendapatkan waktu yang lebih banyak untuk berbagi keperluan antara lain:

1. Membuat daftar tugas/aktivitas dan batas waktu:

Menggunakan formulir jadwal harian, buat daftar segala sesuatu yang harus dicapai pada hari itu:

- a. Buat daftar periksa dari pekerjaan yang harus dan dikerjakan dan batas waktu untuk Minggu atau bulan ini.
- b. Buat daftar bisnis yang belum selesai dari hari sebelumnya.
- c. Pekerjaan baru untuk hari itu.
- d. Batas waktu yang harus dicapai.
- e. Pembicaraan telepon dan korespondensi yang harus dilakukan.
- f. Aktivitas reguler/rutin.

2. Memperkirakan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tugas

Catat perkiraan waktu yang harus dialokasikan untuk setiap tugas.

3. Menyediakan waktu cadangan untuk tugas yang tidak dijadwalkan.

Dengan menjadwalkan sebagian tertentu dari jam kerja, maka akan mencapai kira-kira 60% kejadian yang tidak di duga, faktor pengganggu menyebabkan dapat menyebabkan pencurian waktu, maka perlu sekali untuk menyisihkan sejumlah waktu kegiatan mendesak dan mendadak yang dijadwalkan.

Pada dasarnya, rencana waktu terdiri atas tiga bagian:

- a. Aktivitas yang direncanakan (jadwal harian) kira-kira 60%.
- b. **Aktivitas yang tidak spontan (interupsi, mencuri waktu) kira-kira 20%.**
- c. Aktivitas sosial dan spontan (waktu kreatif) kira-kira 20%.

Bahkan dianjurkan untuk merencanakan hanya 50% waktu kerja dan menghasilkan 50% lagi sebagai waktu cadangan.

4. Menentukan prioritas, selektif, mendelegasikan

Karena ada kecenderungan merencanakan lebih dari 50 atau 60 persen dari waktu kerja yang tersedia, maka harus mengurangi daftar atau tugas-tugas anda secara ketat untuk proporsi yang relalisis antara lain dengan:

- a. Menyusun prioritas
- b. Menjadi lebih selektif
- c. Mendelegasikan

5. Memeriksa tugas yang dijadwalkan di akhir hari untuk menunda tugas yang tidak terpenuhi.

Apabila telah berulang kali menunda suatu tugas, hal tersebut akan mengganggu, sehingga ada dua pilihan:

- a. Menangani tugas tersebut pada saat terakhir, artinya bahwa hal tersebut kemudian diselesaikan.
- b. Membatalkan tugas tersebut, karena masa berakhir masalah tersebut telah berakhir.³⁰

Dari uraian tentang perencanaan waktu terhadap aktivitas di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwasannya perencanaan sangat berperan sekali dalam

³⁰ Sedarmayanti, *Pengembangan Kepribadian Pegawai*, hh. 86-89.

tercapai suatu tujuan, tanpa perencanaan suatu tujuan dasar tidak akan tercapai dengan maksimal. Karena perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk menjalankan aktivitas-aktivitas dalam kehidupan individu maupun organisasi. Di samping itu faktor waktu sangat penting, harus diperhatikan karena waktu merupakan sumber yang paling minim dari sumber yang lainnya, oleh karena itu waktu sangatlah perlu sekali kalau direncanakan agar aktivitas-aktivitas berjalan sesuai dengan jadwal dan tidak mengalami kesulitan dalam mencapai suatu tujuan. Dengan menyusun perencanaan waktu secara tepat dan menyeluruh, maka aktivitas-aktivitas akan berjalan dengan lancar dan dapat menatap arah masa depan yang semakin cerah.

B. Kajian Kepustakaan Peneliti

Sepanjang pengetahuan penulis judul skripsi ini mengambil tema "Peran Perencanaan Waktu Terhadap Aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Suirabaya" dan belum pernah ada yang membahasnya.

Adapun peneliti pernah membahas tentang perencanaan yang ditulis oleh:

- a. Urifatul Mar'ati. Nim DO3300207 adalah dengan judul "Peran Perencanaan Pendidikan dalam Mengelola LPI (Studi Kasus SMA Ta'miriah Surabaya)" yang membahas masalah perencanaan yang dimiliki dan bagaimana aplikasi dari peran perencanaan itu sendiri sehingga nampak perbedaan yang sangat mencolok dari fokus masalah yang dikaji.
- b. Imam Rofi'atul Asnawi. Nim BO4300122 adalah dengan judul "Strategi Perencanaan Dakwah Pada Panti Asuhan (Studi Analisis di Yayasan Panti

Asuhan Rhoudotul Jannah Kec. Mulyosari Surabaya)" yang membahas bagaimana perencanaan strategis dakwah pada yayasan sesuai dengan fokus masalah.

- c. Nanik Mulyawati. Nim BO 4397063 adalah dengan judul "Manajem Masjid (Studi analisis terhadap Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya) yang memahas tentang manajemen masjid yang mana meliputi tentang perencanaan yang ada di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.
- d. Nur Lailatuls Sa'adah. Nim. BO4399004 adalah dengan judul "Perencanaan Strategis pada Yayasan Babus Salam di Jemur Wonosari" yang membahas bagaimana sistem perencanaan strategis dakwah pada Yayasan Babus Salam di Jemur Wonosari, serta bagaimana aplikasi perencanaan pada yayasan sesuai dengan fokus masalahnya.
- e. Dari judul skripsi di atas menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id meskipun sama-sama tentang perencanaan, tetapi obyek pembahasannya berbeda dan judul skripsi penelitianpun juga berbeda.

BAB III

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari alat-alat untuk penelitian. Adapun penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah lapangan. Oleh karena itu penelitian ini bersifat penelitian lapangan maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat melibatkan dan menyajikan secara langsung fakta yang ada dalam yayasan sebagai salah satu lembaga dakwah dan strategi dakwah yang diterapkan oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

Dalam hal ini H. Hadari Nawawi dan Mimi Martini dalam bukunya menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai suatu konsep keseluruhan untuk mengungkapkan rahasia sesuatu yang dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya dengan cara kerja secara sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan.¹

Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskripsi yang bertujuan untuk mencari kedudukan (status), fenomena (gejala) dan menentukan kesamaan status dengan cara membandingkan standard yang ditentukan.²

¹ H. Hadari Nawawi, *Manaj Sumber Daya Manusia*, (PT. Gajah Mada University Press, 2003), h. 175

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 80

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Alasan peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian ini karena untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin dan data dari informasi yang sesuai dengan apa yang diteliti, serta penelitian kualitatif berguna untuk mendeskripsikan fenomena yang melahirkan teori.³

B. Wilayah Penelitian

Penelitian ini terletak di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya Jl. Indrapura 2 Telp. (031) 3536026 Fax. (031) 355558 Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua, yaitu:⁴

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicabut untuk pertama kali. Dalam hal ini data yang dihimpun adalah sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran
2. Program kerja Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran.
3. Proses pembelajaran perencanaan waktu Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran.
4. Aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2000), h. 147

⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPTE, 2002), h. 55-56

5. Sarana dan prasarana Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

6. Letak geografis Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data yang dihimpun adalah sebagai berikut:

1. Sejarah dan perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran
2. Struktur kepengurusan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran.
3. Pelaksanaan program kerj. Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran.

2. Sumber Data

Yang dimaksud data dalam penelitian adalah subyek darimana data-data diperoleh.⁵

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Adapun data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi data tersebut adalah:

a. Informan

Yaitu orang-orang yang memberi informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini, dan informan yang dipakai peneliti di sini adalah ketua harian Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, h. 114

b. Dokumen

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Yaitu berupa tulisan atau catatan yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, maksudnya serta program kerja, dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian.

D. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian kualitatif dapat dibagi ke dalam empat tahap, yaitu tahap sebelum lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data, dan penulisan laporan.⁶

Peneliti sengaja memilih tahap-tahap penelitian tersebut karena menurut peneliti mudah dipahami. Lebih lanjut akan dijelaskan secara singkat mengenai tahap-tahap tersebut.

1. Tahap sebelumnya ke lapangan (Pra Lapangan)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tahap ini merupakan tahap penelitian pekerjaan yang dilaksanakan dalam tahap pra lapangan.

a) Menyusun rencana penelitian

Adapun rancangan dalam penelitian kualitatif ini berisi antara lain:

1. Kajian kontek penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian.
2. Kajian pustaka yang terdiri dari:
 - a. Penelitian lapangan
 - b. Penentuan judul penelitian
 - c. Pemilihan judul penelitian

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2000), h. 189

- Rancangan pengumpulan data

Rancangan prosedur analisis lapangan.

b) Memilih lapangan penelitian

Dalam hal ini penelitian memilih lapangan penelitian pada peran perencanaan waktu terhadap aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

1.1. Mengurus perizinan

Dalam penelitian ini peneliti mengurus perizinan pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya dan kemudian ditembuskan kepada Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

1.2. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Pada tahap ini peneliti langsung meninjau keadaan lapangan dengan datang langsung kepengurus Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran dan berbincang-bincang dengan pengurus harian Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

1.3. Memilih dan memanfaatkan informasi

Untuk mengetahui informasi tentang Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya tersebut maka dibutuhkan beberapa informasi yang mengerti dan paham tentang keadaan di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya. Dalam hal ini yang menjadi informan adalah ketua harian Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

Menyiapkan perlengkapan penelitian

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1.4. Menyiapkan perlengkapan penelitian

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Dalam hal ini peneliti menyiapkan peralatan penelitian antara lain berupa: Ballpoint, pensil, buku catatan, kertas, map plastik dan tip ex.

Jelaslah pada tahapan ini yang diutamakan kelancaran pada tahap berikutnya, yakni tahap pra lapangan ini, maka kemungkinan besar pada saat peneliti terjun ke lapangan penelitian sudah benar-benar melaksanakan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini peneliti dituntut dengan segala kemampuan usaha dan tenaganya untuk melaksanakan penelitian mulai menggali data. Bagaimana mengingat data hasil temuannya, jadi tidak lain tahap ini adalah tahap pelaksanaan pengumpulan data. Keberhasilan tahap ini sangatlah ditentukan skill dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Disamping itu juga kesiapan pendiri (terlaksananya tahap pra lapangan).

Dalam tahap ini juga telah dimulai analisa data (selama masih berada pada lapangan latar belakang penelitian). Analisa tersebut akan diperdalam setelah meninggalkan lapangan dan mulai mengadakan analisis secara intensif.

3. Tahap Analisa Data

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Pekerjaan analisa data dalam hal ini ialah mengatur, mengusulkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikan.⁷

Data yang diperoleh (dikumpulkan) selama masa penelitian masih tentang perencanaan waktu terhadap aktivitas dari hasil observasi, wawancara, dokumen dan sebagainya. maka disinilah diperlukan adanya analisa data sehingga data dapat ditafsiri. Dari situlah bisa diketahui betapa pentingnya analisa data, walaupun kedudukannya tidak bisa dipisahkan dari tahap-tahap lainnya.

Dalam analisa data ini, maka yang diperlukan dan diperhatikan oleh setiap peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mencari fokus masalah yang benar-benar menjadi pusat perhatian untuk ditelaah secara lebih mendalam.
- b. Menelaah, mencatat, mengorganisasikan setiap data yang relevan untuk masing-masing fokus masalah yang ditelaah.

4. Tahap Penulisan Laporan

Fungsi laporan ada bermacam-macam sesuai dengan keperluan penggunaan laporan ini sendiri.

Tahap penulisan laporan ini bagi peneliti dimanfaatkan untuk studi akademis karena sudah menjadi salah satu syarat untuk mengadakan

⁷ *Ibid*, h.103. digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

penelitian dan penulisan laporannya setiap kali mahasiswa akan mengakhiri studinya.

Penulisan laporan adalah tahapan terakhir, jadi merupakan wadah penyajian data secara analisis dan deskriptif yang telah dikumpulkan dan ditafsirkan. Diharapkan dari penulisan laporan ini orang lain memiliki pengertian tentang apa yang kita teliti, bukan masalah membingungkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan pengumpulan data diperlukan satu metode yang dapat menghasilkan data yang valid. Oleh karena itu untuk meneliti dan menghasilkan data yang berkaitan dengan penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Yaitu salah satu bentuk pengumpulan data dan mengadakan pengamatan-pengamatan terhadap obyek peneliti secara langsung, cermat dan sistematis.⁸

Metode observasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang:

1. Lokasi Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya
2. Sejarah dan perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

⁸ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, h. 121

3. Pelaksanaan perencanaan waktu di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

4. Aktivitas (kegiatan) Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

5. Kondisi Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

6. Sarana dan prasarana Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Yaitu teknik pengumpulan data yang mengadakan komunikasi atau percakapan antara dua belah pihak yang bersangkutan baik langsung maupun tidak langsung.⁹

Metode wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang:

1. Sejarah dan perkembangan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

2. Visi dan misi Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

3. Program kerja Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

4. Pelaksanaan program kerja Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

5. Aktivitas-aktivitas Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

6. Kondisi Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

⁹ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, h. 146.

7. Kelemahan dan kelebihan perencanaan waktu Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.
8. Manfaat perencanaan waktu terhadap aktivitas Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.
9. Sarana dan prasarana Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

c. Metode Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya.¹⁰

Dari metode ini, peneliti mendapat dokumen berupa:

1. Sejarah berdirinya Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya
2. Visi dan misi Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.
3. Struktur organisasi Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.
4. Program kerja Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.
5. Proses pelaksanaan perencanaan waktu Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.
6. Aktivitas-aktivitas Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.
7. Lokasi (letak geografis) Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.
8. Untuk lebih jelasnya, maka dapat dilihat tabel di bawah ini:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 161.

TABEL 1

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Deskripsi tentang latar belakang (sejarah) Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.	Informan	W + O + D
2.	Deskripsi tentang visi dan misi Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.	Informan	W + D
3.	Deskripsi tentang struktur organisasi Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.	Informan	D
4.	Deskripsi tentang program kerja Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.	Informan	W + D
5.	Deskripsi tentang pelaksanaan program kerja Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.	Informan	O + W
6.	Deskripsi tentang pelaksanaan program kerja Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.	Informan	O + W + D
7.	Deskripsi tentang proses pelaksanaan perencanaan waktu Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.	Informan	O + W + D
8.	Deskripsi tentang kondisi Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.	Informan	O + W
9.	Deskripsi tentang sarana dan prasarana Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.	Informan	O + W
10.	Deskripsi tentang kelemahan dan kelebihan perencanaan waktu Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.	Informan	W
11.	Deskripsi tentang manfaat penetapan perencanaan waktu terhadap aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.	Informan	W
12.	Deskripsi tentang lokasi ('etak geografis) Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.	Informan	O + D

Keterangan:

TPD : Teknik Pengumpulan Data

W : Wawancara

D : Dokumen

O : Observasi

F. Teknik Analisa

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Analisa data dilakukan setelah proses pengumpulan data diperoleh, yang mana data itu bertujuan untuk mengetahui keberhasilan perencanaan waktu terhadap aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

Adapun analisa data yang digunakan adalah bersifat deskriptif eksplatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena.

Jadi dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yakni menggambarkan keadaan atau statis fenomena dengan tujuan untuk mengetahui proses penetapan perencanaan waktu terhadap aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

G. Teknik Keabsahan Data

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Teknik keabsahan data merupakan dasar obyektivitas hasil yang dicapai dalam penelitian, untuk memeriksa data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini di mana peneliti memakai pendekatan kualitatif untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh penulis. Teknik yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat pada penjelasan teknik keabsahan data di bawah ini, sebagai berikut :

- **Ketekunan Pengamatan**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud untuk menemukan ciri-ciri dan untuk dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹¹

Dalam konteks itu, sebelum mengambil pembahasan penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi untuk dijadikan obyek penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan untuk meraih gelar S1, yang pada akhirnya peneliti menemukan permasalahan yang menarik untuk dibedah yaitu:

- Peran perencanaan waktu terhadap aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- **Triangulasi**

Dari tahap ketekunan pengamatan di atas, peneliti juga menggunakan model triangulah. Triangulasi adalah bentuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹²

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah :

¹¹ *Ibid.*, h. 177.

¹² *Ibid.*, h. 178.

- a. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan, wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain.
- b. Penulis meneliti apa yang dikatakan orang tentang Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya secara umum dengan mengecek data yang sudah ada, apakah benar atau tidak.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

1. Sejarah Masjid Kemayoran Surabaya

Berdirinya masjid kemayoran Surabaya tidak dapat dipisahkan dengan keberadaan sebuah masjid yang dibangun umat Islam secara gotong royong sebelum tahun 1772 yang terletak di Surapringgo (Surabaya) kini menjadi tugu pahlawan. Setelah beberapa tahun kemudian pemerintah Hindia Belanda mendirikan kantor pusat pemerintahan untuk daerah Jawa Timur ketika itu dikenal dengan sebutan Hoeve Kontoer (kantor besar) dan oleh penduduk setempat disebut kantor gubernur.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada kurun waktu berikutnya pemerintah Hindia Belanda menginginkan lokasi tanah tersebut (lokasi bangunan masjid) untuk didirikan kantor peradilan pemerintah Hindia Belanda di Jawa Timur. Karena letaknya yang sangat strategis berhadapan dengan gedung pemerintahan Hindia Belanda (kantor Gubernur).

Keinginan pemerintah hindia Belanda tersebut mendapatkan tentangan secara spontan dari umat Islam yang diprakarsai oleh para ulama' (Kyai) sebagai terjadilah perlawanan untuk meniggalkan niat tersebut. Perlawanan semakin memuncak setelah tertembaknya seorang pemimpin umat Islam yang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

bernama Kyai Badrun, dikenal dengan sebutan Kyai Sedo masjid artinya seorang Kyai yang gugur karena membela masjid. Untuk mengenang dan menghormati jasa-jasa beliau umat Islam mengebumikan jasadnya di sebelah lokasi masjid dan memberi nama jalan Tembuan.

Pemerintah Hindia Belanda merasa kewalahan menghadapi perlawanan umat Islam, untuk meluluhkan hati dan menarik simpati umat Islam, pemerintah Hindia Belanda mendirikan masjid pengganti yang letaknya tidak jauh dari letak masjid semula yaitu di atas sebidang tanah yang luas bekas rumah seorang Mayor Angkatan Darat pemerintah Hindia Belanda. Masyarakat setempat menyebutnya dengan nama "Kemayoran", oleh karena itu masjid yang dibangun di atas tanah tersebut diberi nama "Masjid Jami' Kemayoran".

Sejarah berdirinya masjid Kemayoran Surabaya tersebut diperkuat dengan adanya prasasti yang terbuat dari logam berwarna kuning bertuliskan huruf Jawa dan berbahasa Jawa oleh pemerintah Hindia Belanda pada masa pemerintahan Bupati Surabaya, Raden Tumenggung Kromojoyo Dinoro tahun 1772 – 1776. Secara utuh prasasti tersebut berbunyi :

*PRASASTI ING MASJID KEMAYORAN SURABAYA PUNOKO SIH
PEPARINGANIPUN KANJENG GUBERNUR LANDA DHUMATENG
SARUPINING BONGSO ISLAM, KALA PINARINGAKEN WAU DUK
NALIKA PANJENENGANIPUN KANJENG TUWAN INKANG WICAKSANA
JON WAKOB RENGUNGSIN GUNADUR JENDRAL ING TANAH
NEDERLAND HINDIA MISTER DANIEL FRANK SWAWILAM DI TEMPAT
RESIDEN ING SURAPRINGGA, LAN RADYAN TUMENGGUNGKRAMA
JAYA DIRANA BUPATI ING NEGERI SURAPRINGGA KALA KAYASA*

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

*PINUJU WARSA : 1772-1776 M KANG SAMPUN AYASA VAN WILEM
BARTULUMEUS WAR DE WAR.*

Hasil perjuangan umat Islam beserta para ulama' dalam mempertahankan keberadaan masjid di sekitar Tugu Pahlawan tersebut adalah dengan didapatkannya masjid dan tanah pengganti yang berupa :

1. Tanah dan bangunan masjid Kemayoran Surabaya serta lain hasil yang ini ditempati taman pendidikan Ta'miriyah Surabaya, jalan Indrapura nomor 2 Surabaya sekarang (penetapan hak atas tanah tersebut kemudian diperkuat dengan keputusan Menteri Agraria dan pertanian nomor : SKIV/46/63 tanggal 14 Maret 1963 serta sertifikat hak pakai No.39 dari Badan Pertahanan Nasional tahun 1995).
2. Persil dan bangunan yang sekarang dikenal dengan nama SLTP negeri 2, jalan Kepanjeng I, Surabaya pada masa pemerintahan Hindia Belanda gedung tersebut dipakai oleh HBS sekolah Belanda, namun setelah dikuasai oleh Jepang, atas permohonan KH. Abdul Manab Murtdho, gedung tersebut dikembalikan oleh Sitjokang KK kepada masjid Ke nayoran Surabaya. Gedung tersebut kemudian dipakai oleh SMI (Sekolah Menengah Islam), yang salah satu gurunya pada waktu itu adalah Ustadz Abdul Wahab Jurhan dari peneleh. Pada saat pecah revolusi kemerdekaan gedung SMI dipakai sebagai salah satu pos perjuangan dan untuk menampung para pejuang tentara Hizbullah, setelah perang kemerdekaan tanah dan gedung tersebut dikuasai oleh negara.

3. Puluhan petak tanah yang terletak di daerah Kemayoran gang Buntu, Kemayoran Kauman, Kemayoran gang masjid dan jalan Indrapu: a.
4. Ratusan petak tanah yang terletak di jalan Grogol, Grogol Kauman gang I, II dan III, Grogol kalimir, lawang Seketeng gang V, Jagalan gang I dan Pandean gang V.

2. Perkembangan Masjid Kemayoran Surabaya

a. Perkembangan fisik

Masjid Kemayoran Surabaya yang bernilai sejarah ini telah berulang kali mengalami perluasan dan pemugaran perluasan dan pemugaran tersebut dilaksanakan pada :

- 1) Tahun 1848 dilaksanakan pemugaran masjid Kemayoran Surabaya sehingga tetap pada bentuk aslinya (kubahnya berbentuk kerucut bersusun seperti tampak pada relief di taman depan masjid).
- 2) Tahun 1934 diadakan perluasan dan pemugaran masjid, tetapi kubahnya masih tetap berbentuk kerucut.
- 3) Tanggal 31 Januari 1961 diadakan perombakan dan pemugaran kubah masjid dengan bahan aluminium berbentuk setengah lingkaran bola.
- 4) Tahun 1969 perluasan masjid telah selesai seperti yang terlihat sekarang dan berpagar sepanjang jalan dari masjid sampai halaman sebelah Timur.

- 5) Tahun 1985 diadakan pemugaran kubah dengan penggantian konstruktur dan pelapisan kubah dengan serat kaca (Fiber glass) berwarna hijau. Pemugaran ini diakui dengan pemugaran interior ruang utama masjid.
- 6) Tanggal 12 Agustus 1995 diadakan acara peresmian pemugaran gapura (pintu gerbang) masjid Kemayoran Surabaya yang bentuk bangunannya disesuaikan dengan model eksterior pintu utama masjid sekarang (pintu tengah dekat taman).
- 7) Tanggal 25 Juli 1997 diresmikan gedung serba guna masjid Kemayoran Surabaya oleh bapak H.M. Basofi Soedirman, Gubernur Jawa Timur saat itu.

b. Perkembangan non fisik

Perkembangan pengelolaan masjid mulai terorganisasi dengan

membentuk perhimpunan Ta'mirul masjid Kemayoran yang disahkan oleh menteri keahlian RI tanggal 9 Juni 1952 nomor : J45/78/4.

Perwujudan dari upaya-upaya pengurus masjid dalam meluncurkan Masjid Kemayoran Surabaya diantaranya dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut .

- a. Dibentuknya Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya sebagai penyelenggara dan pengelolaan kegiatan kemasjidan.

Masjid Kemayoran Surabaya dengan akta notaris GOESTI DJOHAN, digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id nomor 34 pada tanggal 3 (tiga) Maret 1974.

- b. Dibentuknya pelaksanaan harian Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya yang khusus menangani bidang kemasjidan : Bidang peribadatan dan dakwah, bidang ijtimaiyah, bidang Tarbiyah, bidang pemberdayaan umat dan majelis persaudaraan haji, beserta tata laksana kerja (job deskripsi) yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan masjid sehari-hari dengan masa bakti per 2 tahun.
- c. Keuangan shodaqoh, infaq, jariah dan kas masjid selalu dibukukan sebagaimana sistem pembukuan yang berlaku dan dilaporkan/dipertanggung jawabkan kepada aghniyah/jama'ah secara ajeg dan terbuka.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- d. Tata cara peribadatan yang dilaksanakan di Masjid Kemayoran Surabaya yang telah dilaksanakan sejak masjid didirikan (1772 M) yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah dengan sistem peribadatan yang berpedoman pada ajaran ahlussunnah wal jama'ah senantiasa dipelihara dan tumbuhkan.

Selain mengelola pendidikan formal, Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya juga mengelola pendidikan nonformal yang telah berjalan dengan baik dan dalam kurun waktu yang sangat lama, yang kemudian dikoordinasi dalam lembaga :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA) Ta'miriyah Surabaya, membina anak-anak umur 5-8 tahun.
2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Ta'miriyah Surabaya, membina anak-anak umur 9-15 tahun.
3. Jam'iyah Tahsin Liqiro'atil Qur'an membina para remaja yang ingin mendalami seni membaca Al-Qur'an sehingga mampu menjadi qori dan qoriah yang handal.
4. Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA), membina muslimin/muslimat yang ingin belajar bahasa Arab.¹

3. Letak Geografis Masjid Kemayoran Surabaya

Masjid Agung Kemayoran Surabaya berada dibawah naungan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya yang terletak di jantung kota Metropolitan Surabaya Jl. Indrapura No.2, Kelurahan Kemayoran, Kecamatan Krembangan kota Surabaya 60175 yang dibatasi oleh :

- | | |
|-----------------|---|
| Sebelah Timur | : Jl. Kapanjen (SMPN 2, kantor pos besar, SMA Veteran). |
| Sebelah Utara | : Perkampungan Kemayoran |
| Sebelah Selatan | : - Kantor DPRD Jatim
- Bank BTPN |
| Sebelah Barat | : Perkampungan ² |

¹ Profil Yayasan Masjid Kemayoran Surabaya

4. Visi dan Misi Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Visi

Unggul dalam mutu, berpijak pada Imam dan akhlak yang mulia
 "Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan
 berilmu pengetahuan". (QS. Al-Mujadalah : 11)

b. Misi

Mendidik, mengajar, melatih dan membina peserta didik dengan
 menjadi pribadi yang :

1. Berkepribadian
2. Berakidah kukuh
3. Berahlak mulia
4. Berilmu pengetahuan luas
5. Berpenguasaan komunikasi studi pendidikan tinggi
6. Berpotensi melanjutkan studi dipendidikan tinggi
7. Berwawasan kebangsaan
8. Berkepekaan sosial
9. Berbakti pada keluarga
10. Berkhidmat pada agama
11. Bersetia kepada bangsa dan negara³

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

² Wawancara Dengan Bapak Drs. Husnan Sanusi Tanggal 20 Juni 2005

³ Dokumen Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5. Struktur Organisasi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Struktur organisasi menunjukkan susunan perwujudan tetap dan kerangka hubungan-hubungan di antara fungsi-fungsi dari jabatan-jabatan atau kedudukan serta posisi-posisi bagi setiap tenaga kerja terhadap tugas dan wewenang yang diberikan dari yayasan.

Struktur ini mengandung unsur-unsur sentralisasi atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan besaran (ukuran) satuan kerja. Struktur organisasi dapat diartikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola.

Di sini diperlukan seorang manajer yang bertugas untuk menyusun atau menggambarkan bagan organisasi sehingga setiap pekerjaan dapat mengetahui fungsi-fungsi atau posisi-posisi tenaga kerja dan menunjukkan bagian hubungan diantaranya :

- a. Keuntungan menggunakan bagan organisasi adalah karyawan dan lain-lain diberi gambaran bagaimana hubungan antara atasan dan bawahan dengan jelas. Jika terjadi suatu masalah khusus maka dapat langsung dituju ke kabag tetap dengan acuan bagan organisasi tersebut sehingga dapat berlangsung terselesaikan.
- b. Kelemahan atau kekurangan bagan organisasi adalah masih banyak hal-hal yang tidak jelas atau tidak ditunjukkan kemungkinan orang tidak mengerti sangat besar.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Adapun susunan kepengurusan Yayasan Ta'mirul Masjid
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Kemayoran Surabaya.

Ketua Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

- Nomer : 72/YT MKS/SK/X/2003
- Tentang : Personalia pelaksanaan harian Yayasan Ta'mirul
 Masjid Kemayoran Surabaya masa bakti 2003-2006
- Pelindung : Mayjen (Purn) H. Moh. Shoibirin Muhtar
- Penasehat : KH. Mohammad Bashori Alwi Murtadlo
 R.P.H. Moch. Noer
 H.M. Basofi Soedirman
 H. Wawan Seiawan, SH
- Ketua : Drs. H. M. Sururi Murtadlo, Ak. MM
- Wakil Ketua : Ir. H. M. Bakri
- Sekretaris : Drs. H. Harmani, MM
- Wakil Sekretaris : Drs. H. Husnan Sanusi
- Bendahara : Drs. Es. H. Bambang Sukarsono, MS
- Wakil Bendahara : H. Abdul Rozak Nasech
- Pembantu Umum : K. H. Ali Mufammad Hasbullah
 H. Ismail I. M
 H. M. Wahyudi, SH

Pengurus Harian

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Ketua : Drs. H. Moh. Saruri Murtadlo, Ak, MM
Sekretaris-Kepala Personalia : Drs. H. Harmani, MM
Wakil sekretaris-Kepala Kantor : Drs.H.Husnan Sanusi
Bendahara-Kepala Kantor : Drs. Ec.H. Bambang Su.karsono, Ms
Anggota : H. Abdul Rozag Wasech

Bidang Kemasjidan

Pembinaan Peribadatan dan Dakwah : Drs. H. Akhmat Helmy Sj
Semaan AlQur'an : H. Much. Muchtalim
Pengajian Rutin : H. Abdul Rozaq Nasech
Peribatan Khusus : H. Moch. Choiron
Pembinaan Muallaf : Drs. H. Moch. Choiron AH

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bidang Itima'iyah

Jam'iyah Wanita Masjid

Pembina : Hj. Rahmawatiy Sururi, Spsi
Ketua : Nyai Hj. Shofiyah Sukron Hadi

Remaja Masjid

Pembina : H.M Yasin Ruslan, SH
Ketua : M. Salamatil Qolbi

Pembina Bidang Umum : H. A. Ghozali Muhammad

Sinoman dan Pernikahan : H. Ma,shum Noor

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Penerbitan : Munir

Kerumahtangahan : H. Ahmad Setiadji

Bidang Pemberdayaan Umat/Zis : H. M. Yasin Ruslan, SH

Ketua Majelis Persaudaraan Haji : Drs. H. Achmad Helmy Sj

Kantor Yayasan

Kepala Kantor : Drs. H. Husnan Sanusi

Kabag Personalia : Drs. H. harmani, MM

Kabag Administrasi Pendidikan : Drs. H. Bambang Sukarsono, Ms

Kabag Sarana dan Keuangan : H.M. Basri Tulis

Pendidikan Non Formal

Lcbaga Pendidikan Al-Qur,an (LPQ)

Pembinaan LPQ : Drs. H. Husnah Sanusi

Kepala LPQ : Hj. Azizah, BA

Wakil Kepala LPQ : Drs. H. Akhrad Q'isyairi

Kepala LPBA : H.M. Natsir

Lembaga Bimbingan Belajar (LBB)

PembinaLBB : Drs. H. Harmani, MM

Kepala LBB : Ir. H. Abdul Hari

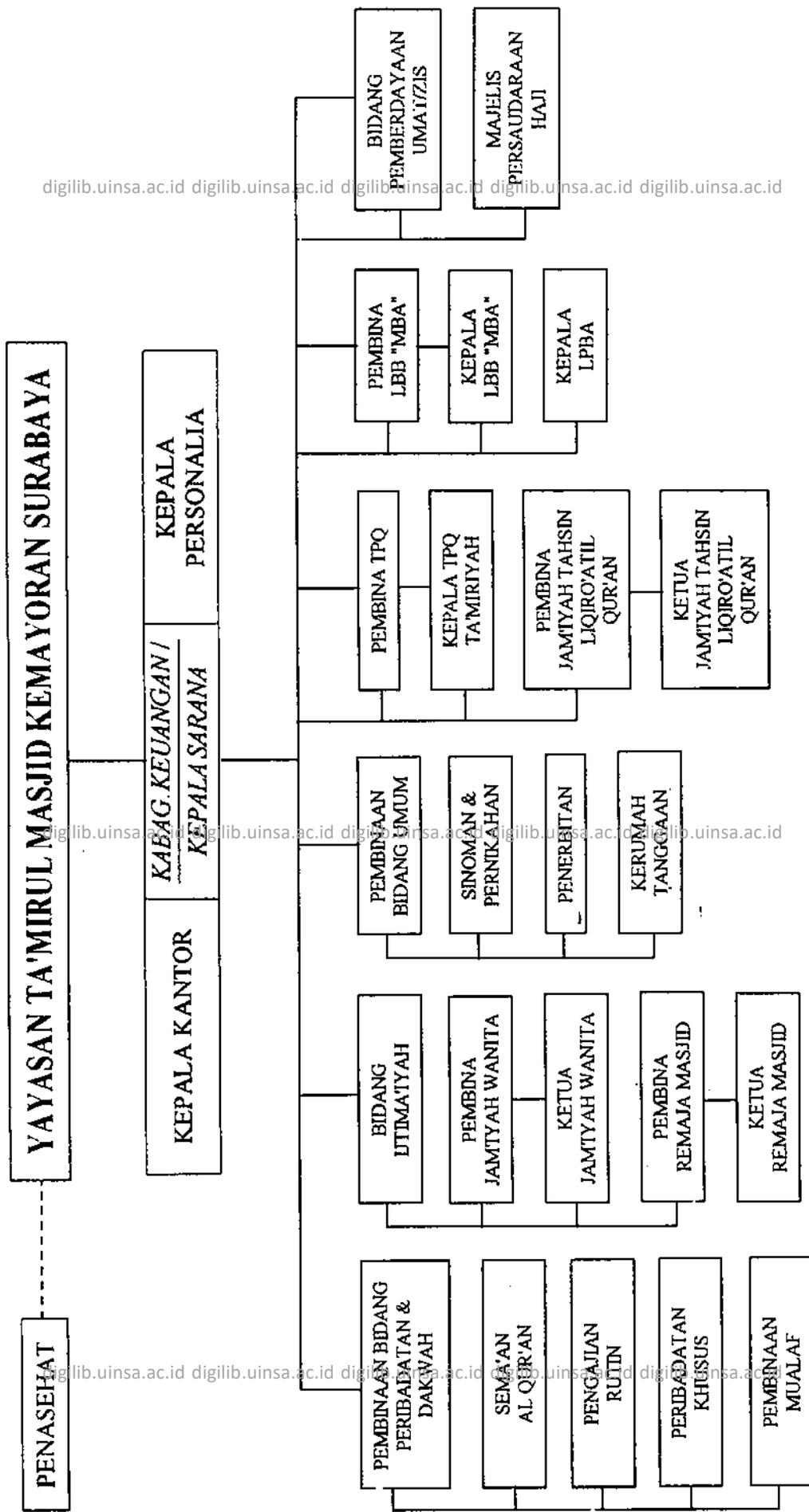
Jam'iyah Tahsin Liqiro'atil Qur'an

Pembina Jam'iyah Tahsin Liqiro'atil Qur'an : Ust.H. Moch. Thoha Hasan

Ketua Ja'iyah Tahsin Liqiro'atil Qur'an : Nur Qosim, S.Ag⁴

⁴ Dokumen Yayasan Ta'limul Masjid Kemayoran Surabaya

STRUKTUR ORGANISASI PELAKSANAAN HARIAN YAYASAN TA'MIRUL MASJID KEMAYORAN SURABAYA



———— : GARIS DELEGATIF - HIRARKIS
 - - - - - : GARIS KONSULTATIF - KOORDINATIF

6. Program Kerja Masjid Agung Kemayoran Surabaya

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Program kerja pengurus Masjid Agung Kemayoran Surabaya, disusun

berdasarkan Anggaran Dasar dari Yayasan Ta'mirul Masjid Agung Kemayoran Surabaya Pasal 3, yang berbunyi :

- a. Membina dan memelihara Masjid Agung Kemayoran Surabaya.
- b. Membina dan membangun Masjid Agung Kemayoran Surabaya.
- c. Mendirikan Taman Pendidikan dari tingkat anak-anak sampai tingkat lanjutan atas pendidikan menengah umum/agama dan bila perlu sampai ke perguruan tinggi Islam.
- d. Menegakkan dan mengusahakan kesejahteraan sosial masyarakat dan masyarakat.
- e. Berusaha memiliki tanah-tanah dan gedung-gedung wakaf/hibah untuk kepentingan tersebut di atas.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Amanat Anggaran Dasar ini ditindaklanjuti oleh pengurus Yayasan Ta'mirul Masjid Agung Kemayoran Surabaya melalui kelengkapan pengurus Masjid Agung Surabaya.

Kelengkapan kepengurusan kegiatan kemasjidan yang berada di bawah koordinasi kemasjidan dan koordinasi remaja masjid secara umum, sebagai berikut :

1. Pembinaan umat
2. Pemeliharaan dan perlengkapan
3. Usaha dan kesejahteraan zakat, mfaq dan sodaqoh

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Ketertiban dan keamanan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5. Humas dan kesekretariatan

6. Perpustakaan

7. Remaja masjid

8. Wanita masjid

7. Kegiatan (Aktivitas)

Masjid Agung Kemayoran Surabaya senantiasa berupaya membina dan menumbuh kembangkan wawasan dan pengetahuan para jama'ah serta melaksanakan berbagai kegiatan sosial keagamaan guna mempererat tali silaturahmi serta memperkokoh perseteruan dan kesatuan antara para jama'ah melalui kegiatan rutin Masjid Kemayoran Surabaya dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Bidang peribadatan

Kegiatan Masjid Kemayoran Surabaya meliputi peribadatan yang bersifat rutin dan peribadatan yang bersifat khusus.

- a. Peribadatan yang bersifat rutin menyelenggarakan kegiatan sholat Rawatib berjamaah serta menyelenggarakan sholat Jum'at spesifikasi kegiatan :

- 1) Menetapkan petugas Imam sholat Rowatib, imam sholat Jum'at dan petugas khotibnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2) Menetapkan muadzin untuk sholat Rowatib serta muadzin sholat Jum'at baik untuk adzan pertama maupun adzan kedua.

3) Menetapkan bacaan dzikir baik untuk sholat Rowatib maupun bacaan dzikir setelah sholat Jum'at.

b. Kepribadian yang bersifat khusus meliputi penyelenggaraan sholat Sunnah tasbih setiap malam Jum'at, sholat tarewih dan sholat wathir pada bulan Ramadhan, Qiyamul laili 10 malam terakhir bulan Ramadhan (sholat tasbih, sholat tahajjud, sholat id (idu) fitri dan idul Qurban).

2. Bidang Pendidikan dan Da'wah

a. Pengajian rutin bacaan sholawat Nabi, bacaan surat Yasin dan Istighotsah dan Sema'an Al-Qur'an bil ghoib (jadwal terlampir).

b. Pembinaan muallaf yang diawali dengan pernyataan ikrar syahadat (pembacaan dua kalimat syahadat) dihadapan Imam Masjid Kemayoran dan saksikan para jama'ah dengan mendapatkan "piagam" buku agama dan sarung bagi pria, ruku' bagi wanita.

c. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Adapun kegiatan rutin dalam rangka memperingati hari-hari besar Islam, pengurus Masjid Kemayoran Surabaya melaksanakan kegiatan yang melibatkan komponen jama'ah Masjid Kemayoran Surabaya sebagai berikut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1) Tahun Baru Islam (Muharrom)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Kepanitiaan diserahkan kepada Remaja Masjid Kemayoran
 Surabaya dengan bentuk kegiatan :

- a) Jalan sehat yang diikuti pengurus Yayasan Ta'mirul Masjid, Remaja Masjid dan Siswa-siswa Taman Pendidikan Ta'miriyah KB-TK, SD, SMP dan SMA Ta'miriyah Surabaya.
- b) Pentas seni yang Islami oleh siswa-siswi Taman Pendidikan Ta'miriyah Surabaya.
- c) Ceramah Agama
- d) Bursa buku

2) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

- a) Bacaan Sholawat dan Co vean
- b) Khitanan bersama

Pelaksanaan khitanan bersama dikoordinir oleh Remaja Masjid Kemayoran Surabaya yang sejak tahun lalu (1425 H) dengan team medis RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

- c) Festifal Hidrah
- d) Ceramah agama

3) Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

- a) Lomba baca Al-Qur'an secara tartil untuk tingkat TK, SD, SMP dan SMA bagi siswa-siswi Ta'miriyah maupun di luar Ta'miriyah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Lomba tertib sholat untuk tingkat TK, SD, SMP dan SMA Ta'miriyah.

c. Lomba diskusi tentang ke Islaman untuk siswa-siswi tingkat SMA.

d. Lomba "seni kaligrafi" untuk tingkat SMP dan SMA.

e. Ceramah agama.

4) Kegiatan Bulan Ramadhan

a. Sholat laili (sholat tarowih dan witr)

b. Tadarus

c. Majelis Ta'lim

d. Menyediakan Ta'jil sebanyak 1000 porsi

e. Itikaf, khataman bersama

f. Takbiran dan sholat Idul Fitri

g. Kegiatan halal bihalal

5) Kegiatan Idul Qurban

a. Ta'biran

b. Sholat Idul Adha

c. Pengumpulan, penyembelihan dan pembagian daging Qur'ban

6) Peringatan khaul Aba Thayyib dan mujahid Kemayoran Surabaya

a. Istiqhatsah dan Tahlil bersama

b. Khataman Al-Qur'an bil ghaib yang diikuti para khuffadh

c. Ceramah agama

3. Padang Ijhma' dengan kegiatan pokok

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- a. Pembinaan Jam'iyah wanita Masjid Kemayoran Surabaya.
- b. Pembinaan Taksin liqira'atil Qur'an Masjid Kemayoran Surabaya.
- c. Pembinaan Remaja Masjid Kemayoran Surabaya

4. Bidang Umum

- a. Sinoman yang kegiatan utamanya
 - Melaksanakan perawatan jenazah
 - Menyediakan seperangkat kebutuhan perawatan jenazah
- b. Membantu pelaksanaan Aqdun Nikah dengan menyediakan fasilitas
- c. Menerbitkan materi khutbah Jum'at
- d. Kerumah tanggaan bertugas mengurus sarana prasarana, pemeliharaan dan kebersihan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5. Bidang Pemberdayaan Umat

- a. Pengelolaan zakat, infâq dan shodaqoh
- b. Bimbingan Manasik Haji dan Umrah⁴

⁴ Profil Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Konsep Peran Perencanaan Waktu di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Surabaya

1. Perencanaan Waktu

Adapun garis-garis besar dari penetapan perencanaan waktu yang diterapkan dalam program kerja bidang kemasjidan melalui 3 jenis perencanaan waktu diantaranya :

- a. Program kerja jangka pendek (1-4 tahun)
 - 1) Meningkatkan pembinaan para mu'amallat
 - 2) Meningkatkan volume dan kualitas da'wah/pengajian
 - 3) Meningkatkan peran dan fungsi remaja
 - 4) Menata dan memugar tempat-tempat perkontrakan
 - 5) Membantu lembaga-lembaga peribadatan Islam
 - 6) Mengurus surat-surat tanah wakaf masjid
 - 7) Meningkatkan sarana dan pemanfaatan perpustakaan masjid
- b. Program kerja jangka menengah (4-10 tahun)
 - 1) Meningkatkan pengumpulan dana pembagian zakat, infaq dan shodaqah
 - 2) Membangun sarana kesehatan masyarakat (poliklinik)
 - 3) Memugar bentuk arsitektur muka masjid, (eksterior) yang bercorak Islami.
 - 4) Meningkatkan kepeloporan para remaja masjid, para dan'i dengan melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Program kerja jangka panjang (10-20 tahun)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- 1) Penataan perkantoran dan pemanfaatan ruang-ruang khusus guna kebutuhan umat Islam.
- 2) Mengadakan pemugaran menara masjid
- 3) Pemugaran masjid bagian Timur di tingkat menjadi 2 lantai
- 4) Memanfaatkan dan mengatur peran masjid sebagai pusat kegiatan dan pusat pemenuhan kebutuhan bagi kesejahteraan umat.⁵

2. Peran perencanaan waktu terhadap aktivitas Yayasan Ta'mirul masjid Kemayoran Surabaya

Masjid Kemayoran dalam kegiatan (aktivitas) dipimpin langsung oleh Ketua Yayasan. Tetapi mempunyai 5 koordinator bidang-bidang yang membantu dan menunjang keberhasilan semua kegiatan (aktivitas) yang direncanakan menurut waktu pelaksanaannya, koordinator bidang-bidang tersebut antara lain :

a. Koordinator Peribadatan Dakwah meliputi :

- 1) Semaaan Al-Qur'an

Dilihat dari perencanaan yang sudah ditetapkan menentukan waktu pelaksanaannya yang di tentukan setiap ahad pon sesudah sholat subuh (05.00 Wib) dan diakhiri ba'da sholat Ashar (17.00 Wib).⁶

⁵ Dokumen Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

⁶ Wawancara Dengan Bapak Drs. Husnan Sanusi Tanggal 20 Juni 2005

Dalam hal ini pihak Yayasan menugaskan kepada H. Much. Muhtalim selaku penanggung jawabnya. Sedangkan mengenai bacaan Al-Qur'an diserahkan kepada para santri KH. Dahlan Bashori tanpa melihat teks di bimbing langsung oleh KH. Dahlan Bashori. Dengan kenyataan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan memang betul-betul terencana.

2) Pengajian Rutin

Dilihat dari perencanaannya, koordinator pelaksanaan pengajian rutin adalah Bapak H. Abdul Rozak Nasech di bantu oleh team pelaksanaan di bidang peribadatan dan dakwah, dan pengajian rutin ini dilaksanakan setiap hari.⁷

Masalah materi pengajian rutin yang disampaikan oleh ustadz-ustadznya tidak ada ketentuan atau penyeragaman materi, dalam arti tergantung pada ustadz yang diberi mandat karena beliau beranggapan para ustadz tersebut mengerti, serta biasanya materi yang disampaikan itu berkaitan dengan bulan-bulan yang dihadapi.

3) Peribadatan khusus

Dilihat dari perencanaannya, kegiatan-kegiatan pendataan khusus yang dilaksanakan misalnya : sholat tasbeeh, pembacaan tahlil dan sholawat nariyah dilaksanakan hari Kamis sesudah sholat magrib (18.30 Wib) dikoordinator oleh Bapak H.M. Gufron dan Bapak H.M.

⁷ *Ibid* digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ghazali Muhammad. Pembacaan Yasin dan istighosah dilaksanakan pada hari Rabu sesudah sholat isya' (17.15 Wib) oleh Bapak Mansyur Cholig.

b. Koordinator Bidang Ijtima'iyah meliputi :

1) Jama'iyah wanita

Dari segi perencanaannya sudah terjadwal artinya sudah ditentukan setiap hari Ahad legi sesudah sholat Ashar (15.30 Wib) yang mengkoordiner para mubaliqh/mubaliqhah secara bergantian.

Dalam hal ini yayasan menugaskan kepada Nyai Hj. Shofiyah Sukron Hadi selaku penanggung jawab kegiatan Dakwah Jami'iyah wanita.

2) Remaja Masjid

a) Pengajian Remaja Masjid

Dilihat dari perencanaannya, kegiatan ini dilaksanakan pada hari Ahad 1 bulan Gasal pukul 09.00 Wib, yang mengkoordiner para mubaliqh/mubaliqhah secara bergantian.

b) Bimbingan belajar siswa SD, SMP, SMA

Bimbingan ini diadakan setiap hari Senin s/d Jum'at sesudah sholat Ashar (16.00 Wib) di bimbing olen LBB mitra belajar anda.

c. Koordinator Bidang Tarbiyah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1) Kepala LPQ Ta'miriyah

Pada LPQ Ta'miriyah ini adalah kegiatan sama dengan kegiatan TPA/TPQ untuk anak-anak diadakan hari Senin sampai Jum'at jam 13.30 dan santri-santrinya itu anak-anak SD sampai anak SMA yang sekolah di Ta'miriyah. Penanggung jawab koordinator bidang Tarbiyah Bapak H. Husnan Sanusi.

Masalah materi yang disampaikan kepada anak-anak LPQ Ta'miriyah antara lain belajar mengaji Al-Qur'an, kitab bil Qolam yang di bimbing oleh ibu Hj. Azizah Sjahid, BA dan kawan-kawan mengajar LPQ dan mengawasi jalannya LPQ Ta'miriyah.

2) Kepala LPBA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada kegiatan LPBA ini sudah terjadwal artinya kegiatan tersebut sudah ada adwalnya setiap hari Ahad, Selasa, Rabu, pukul 16.00 - 20.00 di bawah Lembaga Pendidikan Bahasa Arab disusun oleh Bapak H.M. Naser selaku penanggung jawab.

Untuk masalah materi yang diajarkan sudah ditentukan oleh masing-masing guru atau ustadz sesuai dengan ketentuan sebelumnya yang telah diprogramkan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3) Tam'iyah Tahsin Liqiro'atid Qur'an

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Pada kegiatan ini sudah terjadwal artinya kegiatan ini sudah ditentukan jadwalnya setiap hari Senin sesudah sholat isya' (20.00 Wib) diasuh oleh Ust.H. Moch. Fuad.

d. Koordinator Bidang Pemberdayaan Umat/Zis

Dilihat dari perencanaannya, kegiatan ini dikoordirer oleh Bapak H.M. Yasin Ruslan, SH. selaku penanggung jawab kegiatan ini dilaksanakan pada hari tertentu saja, misalnya pada bulan Ramadhan menjelang Idul Fitri, maka dari pihak yayasan mengkoordinir yang di bawah tanggung jawab Bapak H.M. Yasin Ruslan, SH.

e. Koordinator Bidang Kelompok Bimbingan Ibadah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Dilihat dari perencanaannya, bimbingan Manasik Haji dan Umroh yang dilaksanakan oleh kelompok bimbingan ibadah haji masjid-masjid Kemayoran Surabaya dalam merencanakan aktivitasnya adalah sudah terjadwal atau sudah ada tuntutan dari Departemen Agama maupun aturan-aturan yang lainnya, jadi kelompok bimbingan ibadah haji masjid Kemayoran Surabaya tinggal melaksanakan perencanaan tersebut. Adapun waktu yang di tetapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini Jumadil Awal s/d Dzul Qoidah setelah sholat isya' (20.00 Wib – selesai).⁸

* Profil dan Wawancara digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Kelemahan dan Kekuatan Perencanaan Waktu di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

a. Kelemahan

Kelemahan perencanaan ini, tidak begitu menjadi kendala bagi tercapainya sasaran. Karena (kekurangan) dari perencanaan itu terletak pada pelaksanaan kegiatan (jadwal) di mana jadwal kegiatan yang sudah ditentukan ada yang tidak terlaksana (mengalami keterlambatan waktu) dengan adanya faktor SDM, tetapi dari pihak pengurus Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya. Segera menangani masalah tersebut, sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan lagi dan terarah. Pengawasan masalah tersebut dipandang mudah, karena berdasarkan SDM (Sumber Daya Manusia) di Yayasan tersebut mempunyai banyak tenaga kerja profesional dan pengurus-pengurus yang handal dalam bidang keagamaan dan lain-lain.

b. Kelebihan

Adapun kelebihan dari perencanaan ini tampak terlihat dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan (aktivitas) berjalan sesuai dengan judul yang telah ditentukan pihak pengurus Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

Di samping itu perencanaan ini mempunyai kelebihan antara lain :

- Aktivitas dapat terlaksana secara efektif

2. Dengan adanya perencanaan ini para pengurus-pengurus dapat mengetahui jadwal dalam pengisian aktivitas-aktivitas, sehingga ada persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan itu di mulai.
3. Dengan menggunakan perencanaan ini seorang pimpinan dapat menjabarkan tujuan organisasinya yang ditentukan secara jelas dan lengkap dengan metode untuk mencapainya.
4. Di samping itu proses perencanaan tersebut membantu pimpinan mengantisipasi masalah sebelum ia muncul dan memecahkan masalah sebelum ia menjadi lebih berlarut-larut.
5. Memperkecil kemungkinan terjadinya kekeliruan dan hal-hal yang kurang mengenakan. Dengan begitu hampir tidak mungkin menimbulkan kesalahan atau kebuntuan.¹⁰

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Manfaat Perencanaan Waktu yang ditetapkan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

Adapun beberapa manfaat ataupun keuntungan-keuntungan dengan adanya perencanaan ini antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Dengan adanya perencanaan ini, semua aktivitas dalam suatu organisasi itu akan terarah, teratur dan tertib.
- b. Semua tindakan ditujukan kepada hasil yang diinginkan bersama disertai urutan tindakan yang efektif dan efisien.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

¹⁰ Wawancara Dengan Bapak Drs. Husnan Sanusi Tanggal 20 Juni 2005

- c. Semua aktivitas terkoordinir sehingga terlaksana secara harmonis dan mencapai hasil, sasaran yang telah ditetapkan terlebih dahulu.
- d. Pelaksanaan pekerjaan dalam rangka mencapai tujuan akan lebih dapat diatur dan terarah.
- e. Pelaksanaan tindakan yang acak-acakan dan yang tidak produktif akan dihindari, dengan adanya perencanaan tersebut.
- f. Dengan adanya perencanaan tersebut motivasi, komunikasi dan aktivitas human relation akan lebih baik.
- g. Tingkat hasil yang dicapai cenderung lebih berkualitas daripada tanpa perencanaan (Planning).¹⁰

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

¹⁰ Wawancara Dengan Bapak Drs. Husnan Sanusi Tanggal 20 Juni 2005

BAB V

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Deskripsi Peran Perencanaan Waktu terhadap Aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

Perencanaan merupakan landasan paling awal dalam proses mempersiapkan hal-hal yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang kita inginkan bersama, karena rencana sebagai kegiatan yang harus jelas dan tepat dalam melaksanakan aktivitas yang berhubungan dengan dakwah Islam, hal ini perencanaan waktu sangat berperan sekali dikarenakan dengan penetapan perencanaan waktu yang efektif dan efisien, maka organisasi-organisasi dakwah dapat melaksanakan kegiatan (aktivitas) dakwah secara maksimal.

Aktivitas dakwah oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya yang berada di Jalan Indrapura No. 2 Surabaya, mengalami kemajuan dari tahun ke tahun, hal ini berdasarkan data yang telah dihimpun baik yang dihimpun melalui observasi maupun wawancara langsung. Maka peneliti akan memaparkan secara garis besar hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 20 Juni 2005 dengan salah seorang pengurus Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya yang nantinya akan dijadikan bahan

penganalisaan selanjutnya. Berikut ini hasil wawancara yang telah diuraikan penulis tentang peran perencanaan waktu terhadap aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

a. Misi Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

Mendidik, mengajar, melatih, dan membina peserta didik agar menjadi pribadi yang :

- Berakidah kukuh
- Berkepribadian benar
- Berakhlak mulia
- Berilmu pengetahuan luas
- Berpenguasaan komunikasi antar bangsa
- Berpenguasaan teknologi informasi

Berpotensi melanjutkan studi di pendidikan tinggi

- Berwawasan kebangsaan
- Berkepekaan sosial
- Berbakti pada keluarga
- Berkhidmat pada agama
- Bersetia kepada bangsa dan negara

Berdasarkan misi di atas, apabila langkah-langkah yang telah ditempuh oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya tidak sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada ialah dengan menelaah lebih mendalam, bahwasannya misi merupakan manifestasi dari bentuk Yayasan

mendalam, bahwasannya misi merupakan investasi dari bentuk Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya. Karena itu dari dulu hingga sekarang misi Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya tidak pernah mengalami perubahan yang mana disesuaikan dengan keadaan zaman².

b. Tujuan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

- 1) Tercapainya tujuan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.
- 2) Lancarnya proses belajar mengajar.
- 3) Tercapainya tujuan pembinaan dari 5 koordinator bidang-bidang yang membantu dan menunjang keberhasilan semua kegiatan yang direncanakan, bidang tersebut mencakup antara lain :
 - a. Koordinator peribadatan dakwah
 - b. Koordinator bidang ijtima'iyah
 - c. Koordinator bidang tarbiyah
 - d. Koordinator bidang pemberdayaan umat/zis
 - e. Koordinator bidang kelompok bimbingan ibadah
- 4) Tercukupinya kebutuhan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.³

² Wawancara dengan Bpk. Husnan Sanusi 25 Juni 2005

³ Dokumen Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

c. Pelaksanaan program kerja.

Program kerja Masjid Kemayoran Surabaya disusun berdasarkan anggaran dasar dari Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya Pasal 3, yang berbunyi :

- 1) Membina dan memelihara Masjid Agung Kemayoran Surabaya.
- 2) Membina dan meribangun Masjid Agung Kemayoran Surabaya.
- 3) Mendirikan taman pendidikan dari tingkat anak-anak sampai tingkat lanjutan atas.
- 4) Berusaha memiliki tanah-tanah dan gedung wakaf atau hibah untuk kepentingan tersebut di atas.⁴

Di samping itu beberapa program kerja di bidang kemasjidan, diantaranya :

- 1) Program harian
- 2) Program mingguan
- 3) Program bulanan
- 4) Program tahunan

Serta program lain yang mencakup menetapkan perencanaan waktu di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya, yaitu :

- 1) Program jangka pendek (1 – 4 tahun)
- 2) Program jangka menengah (4 – 10 tahun)
- 3) Program jangka panjang (10 – 20 tahun)

⁴ Dokumen Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

Mengenai ancaman dan kelemahan yang dihadapi oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya, maka pengurus telah melakukan langkah antisipasi dalam kelemahan antara lain dengan melakukan langkah pendekatan-pendekatan pribadi kepada setiap pengurus-pengurus Yayasan dan individu yang mempunyai skill yang tidak tertampung serta mengadakan koordinasi yang bisa menampung aspirasi warga Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya, baik antar pengurus maupun peserta didik dan musakin. Langkah yang penting adalah menerima segala aspirasi yang dianggap baik yang berupa saran dan kritik yang nantinya untuk bahan pertimbangan yang diaktualisasikan dalam bentuk yang lebih kongkrit. Sedangkan mengenai ancaman diminimalisir dengan cara berusaha untuk merangkul semua pihak, baik yang pro maupun yang kontra sehingga kepentingan-kepentingan yang terjadi dapat diminimalisir.⁵

2. Deskripsi Aplikasi Peran Perencanaan Waktu di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

Sebagai suatu lembaga atau organisasi yang bergerak dalam bidang keagamaan (dakwah) di mana menawarkan berbagai macam kegiatan-kegiatan (aktivitas) untuk tercapainya suatu tujuan yang mendasar dari Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya Untuk itulah peran perencanaan waktu sangat penting sebagai pelaksanaan kegiatan-kegiatan (aktivitas) dan

⁵ Wawancara dengan Bpk. Husna Sanusi 25 Juni 2005

mempermudah bagi pengurus Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya dalam menjalankan aktivitas yang sudah direncanakan (terjadwal).

Aplikasi peran perencanaan waktu oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya sangat efektif di mana aktivitas dakwah mengalami kemajuan dari tahun ke tahun hingga sekarang disebabkan dengan adanya rencana dan penetapan perencanaan waktu secara terpadu dan menyeluruh di semua bidang-bidang yang terprogram sebelumnya dan mempunyai perencanaan yang matang.

Adapun beberapa kegiatan (aktivitas) yang menonjol tersebut meliputi antara lain :

- 1) Bidang peribadatan dan dakwah meliputi semaan Al-Qur'an, pengajian rutin, peribadatan khusus dan pembinaan muallaf.
- 2) Di bidang ijtimai'iyah meliputi jam'iyah wanita, remas, sinoman dan pernikahan dan penerbitan.
- 3) Di bidang tarbiyah meliputi kepala LPQ Ta'miriyah, kepala LPBA Ta'miriyah, Jam'iyah Tahsin Liqiroatil Qur'an
- 4) Di bidang pemberdayaan umat/zis.
- 5) Di bidang bimbingan ibadah haji (KBIH)⁶.

Dari beberapa aktivitas tersebut bila kita ketahui adanya perencanaan waktu yang matang, terpadu dan menyeluruh serta administratif yang cukup

⁶ Observasi dan wawancara dengan Bpk. Husnan Sanusi 20 Juni 2005

efektif dan efisien, hal ini bisa dilihat dengannya sehari-hari dalam mengoperasikan SDM-nya yang berpotensi pada yayasan koordinasi tersebut.

Dari tiga belas aktivitas tersebut bisa kita buktikan kenyataannya antara lain :

a. Semaaan Al-Qur'an

Aktivitas dakwah yang berupa semaaan Al-Qur'an ini disebut dapat berjalan dengan aktif dan kontinue disebabkan dengan suatu perencanaan, kegiatan tersebut sudah terprogram sebelumnya, antara lain meliputi : cara pembagian tugas, serta yang disertai akan tanggung jawab jawab di dalam kegiatan tersebut.

b. Pengajian Rutin

Pengajian rutin yang dilaksanakan oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya telah berjalan dengan baik, hal tersebut disebabkan rencana kegiatan yang terprogram sebelumnya. Hal ini bisa dilihat pada tata cara pengurus dalam mengoperasikan SDM-nya serta team panitia pelaksana yang mampu dalam mengatasi kegiatan tersebut.

c. Peribadatan Khusus

Aktivitas ini dapat berjalan dengan aktif dan kontinue disebabkan adanya penetapan perencanaan waktu terhadap aktivitas (kegiatan) yang akan dilaksanakan.

d. Pembinaan Muallaf

Pembinaan muallaf yang dilaksanakan oleh Yayasan Tamirul Masjid Kemayoran Surabaya telah berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan para muallaf yang berpotensi dalam mengikuti kegiatan pelaksanaan pengikraran syahadat

e. Jam'iyah Wanita

Aktivitas dakwah yang berupa jam'iyah wanita dapat berjalan dengan aktif dan sudah terprogram sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Hal ini disebabkan dengan suatu perencanaan waktu terhadap aktivitas tersebut serta penugasan penanggung jawab.

f. Remas

Aktivitas tersebut terlaksana dengan baik dan dapat menghasilkan para remas yang berpotensi dengan ilmu-ilmu agama dan pengetahuan umum lainnya. Hal itu dapat dilihat dari perencanaan waktu yang ditetapkan di yayasan tersebut.

g. Sinoman dan Pernikahan

Aktivitas tersebut telah berjalan dengan baik sesuai dengan keinginan para umatnya, hal ini disebabkan oleh perencanaan waktu yang matang dilihat dari cara kerja para pengurus yayasan yang bekerja sama dengan pengurus masjid.

h. Penerbitan

Penerbitan yang dilaksanakan oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya telah berjalan sesuai dengan jadwalnya masing-masing.

i. Kepala LPQ Ta'miriyah

Aktivitas ini sesuai dengan jadwal yang sudah terprogram dan juga materi yang disampaikan dan pelaksanaannya sesuai dengan perencanaan yang terprogram sebelumnya.

j. Kepala LPBA Ta'miriyah

Aktivitas ini telah berjalan dengan baik sehingga dapat menghasilkan para santri yang berpotensi, hal tersebut disebabkan perencanaan yang ditetapkan pihak yayasan dan ini bisa dilihat pada tata cara pengurus dalam mengoperasikan materi pelajaran dan kesesuaian waktu pelaksanaannya serta team panitia pelaksana yang mampu dalam kegiatan tersebut.

k. Jam'iyah Tahsin Liqiro'atil Qur'an

Aktivitas ini dapat berjalan dengan aktif disebabkan dengan suatu perencanaan kegiatan dan waktu pelaksanaannya rencana tersebut sudah terprogram sebelumnya.

l. Pemberdayaan Umat / Zis

Aktivitas tersebut dapat berjalan dengan disebabkan oleh koordinator yang bertanggung jawab jawab dan perencanaan waktu terhadap aktivitas

tersebut serta tata cara pembagian tugas dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

m. Bimbingan Ibadah Haji

Aktivitas yang dilaksanakan oleh YTMK sampai saat ini telah mengalami kemajuan serta semakin dipercaya oleh masyarakat Surabaya sekitarnya, disebabkan oleh perencanaan yang baik. dilihat cara mengelompokkan jama'ah, pelaksanaannya, pemberitahuan serta membina jama'ah serta aktif dan administratif.⁷

Dari aktivitas yang telah penulis uraikan di atas dapat dilihat melalui *time schedule* yang ditetapkan oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya berdasarkan perencanaan waktu jangka pendek yang telah berjalan secara operasional dan tersusun secara praktis. Adapun *time schedule* (jadwal kegiatan) tersebut adalah:

Dari aktivitas yang penulis uraikan di atas dapat dilihat melalui *time schedule* yang ditetapkan oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya berdasarkan perencanaan waktu jangka pendek yang telah berjalan secara operasional dan tersusun secara praktis. Adapun *time schedule* (jadwal kegiatan) tersebut adalah:

⁷ Wawancara Dengan Bapak Drs. Husnan Samusi Tanggal 20 Juni 2005

**JADWAL KEGIATAN
MASJID KEMAYORAN SURABAYA**

HARI	WAKTU	KEGIATAN	PENGASUH
Senin I, II, V	Ba'dal Maghrib	Pengajian Hadits (Riyadus Sholikhin)	Ust. Drs. H. Abdullah Bahrya
Senin II, IV	Ba'dal Maghrib	Pengajian Tasawuf (Al-Hikam)	
Senin	Ba'dal Isya'	Seni Baca al-Qur'an (Qiro'ah)	Ust. H. Moch. Fuad
Selasa	Ba'dal Subuh	Pengajian Hadits (Riyadus Sholikhin)	Ust. Muhammad A. R
Rabu	Ba'dal Maghrib	Pengajian Tasawuf (Nashoikhid Diniyah)	KH. Umar Said
Rabu	Ba'dal Isya'	Bacaan Surat Yasin dan Istighosah	Ust. Mansyur Choliq
Kamis	Ba'dal Maghrib	Bacaan Tahlil	Ust. H. Moch. Gufron
Kamis	Ba'dal Maghrib setelah Tahlil	Sholat Tasbih & Sholawat Nariyah	H.A. Ghozali Muhammad
Jum'at	Ba'dal Maghrib	Tafisr al-Qur'an	Ust. Drs. H. Abdullah Bahrya
Jumat	Ba'dal Isya'	Hadrah / Sholawat Nabi	Ust. H. Moch. Ghufron
Ahad Legi	Ba'dal Ashar	Pengajian Jam'iyah Wanita	Mubaligh / Mubalighoh bergantian
Ahad Pon	Ba'dal Subuh	Khataman al-Qur'an	Ust. F. Muchtalim Ust. H. Moh. Syafi'i Ust. H. Muzakki
Ahad I Bln Gasal	Pkl. 09.00 Wib	Pengajian Remaja Masjid	Mubaligh / Mubalighoh bergantian
Ahad ke-IV	Pukul 07.30 Wib	Pengajian Tasawuf (kitab Al Hikam)	Ust. Drs. H. Abdullah Bahsyr
Senin s/d Jum'at	Pukul 13.30 Wib	Belajar mengaji Al-Qur'an Kitab Bil Qolam	Taman Pendidikan Al-Qur'an Ust. Drs. H. Achmad Khusari
Senin s/d Jum'at	Ba'dal Ashar	Bimbingan Belajar Siswa SD-SMP-SMA	LBB Mitra Belajar Anda
Jumadil Awal s/d Dzul Qoidah	Ba'dal Isya"	Bimbingan Manasyik Haji dan Umroh	Tim Bimbingan Manasik Haji dan Umroh Masjid Kemayoran Sby

ber data: Dokumen Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

JADWAL IMAM DAN KHOTIB JUM'AT TAHUN 2005

ANGGAL	NAMA IMAM - KHOTIB	TANGGAL	NAMA IMAM - KHOTIB
Jan 2005	K.H. Bashori Alwi Murtadho	6 Juli 2005	H.H. Bashori Alwi Murtadho
Jan 2005	Abdussomad Buchori	13 Juli 2005	Dr. H. Muhammad Thohir
Jan 2005	Drs. Abdullah Mahrus	20 Juli 2005	K.H. Miftahul Achyar
Jan 2005	K.H. Miftahul Achyar	27 Juli 2005	Dr. H. Moch nuch
Feb 2005	Dr. H. Moch Roem Rowi MA	3 Agust 2005	Drs. Abdul Sjakur Thowil
Feb 2005	Drs. Abdul Rahman Muhdi	10 Agust 2005	Drs. Much Taufik
Feb 2005	K.H. Husain Rifa'i	17 Agust 2005	K.H. Magrobi Choyadi
Feb 2005	Dr. H. Fuad Asmsyari MPH	24 Agust 2005	Drs. H. Abdullah Mahrus
	--		
Maret 2005	K.H. Bashori Alwi Murtadho	7 Sept 2005	K. H. Bashori Alwi Murtadho
Maret 2005	Drs. H. Moch. Ali Aziz	14 Sept 2005	K.H. Ahmat Zakky Ghufron
Maret 2005	Dr. H. Muhammad Thohir	21 Sept 2005	Drs. H. Abdussomat Bukhori
Maret 2005	Ust. H. Ahmad Baroja'	28 Sept 2005	Dr. H. Roem Rowi MA
Maret 2005	Dr. H. Much Nuch		--
April 2005	Drs. Abdul Sjakur Thowil	5 Okt 2005	Dr. H. Saleh Aljufri
April 2005	Drs. H. Moch Taufiq	12 Okt 2005	Drs. Abdul Rahman Muhdi
April 2005	Dr.H. Saleh Aljufri	19 Okt 2005	Dr. H. Moch Usman
April 2005	K.H. Magrobi Chiyadi	26 Okt 2005	Drs. H. Moch Ali Aziz
Mei 2005	K.H. Bashori Alwi Murtadho	2 Nov 2005	K.H. Bashori Alwi Murtadho
Mei 2005	K.H. Achmad Zakky Ghufron	9 Nov 2005	K.H. Magrobi Choyadi
Mei 2005	Drs. H. Abdussomad Buchori	16 Nov 2005	K.H. Miftahul Achyar
Mei 2005	Drs. H. Abdullah Mahrus	23 Nov 2005	Ust. H. Achmad Baroja'
	--	30 Nov 2005	K.H. Husain Rifa'i
Juni 2005	Dr. H. Moch Usman	7 Des 2005	K.H. Ahmatd Zakky Ghufron
Juni 2005	Ust. H. Achmad Baroja'	14 Des 2005	Drs. H. Abdul Sjakur Thowil
Juni 2005	Drs. H. Abdu; Rohman Muhdi	21 Des 2005	Dr. H. Moch Nuch
Juni 2005	K. H. Husain Rifa'i	28 Des 2005	Drs. H. Moch Taufiq
Juni 2005	Dr. H. Saleh Aljufri		--

ber data: Dokumen Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

Tabel IV

**JADWAL BADAL KHOTIB DAN MUADZIN SHOLAT JUM'AT
MASJID KEMAYORAN SURABAYA**

JUM'AT	BADAL KHOTIB	MUADZIN I	MUADZIN II
I	Drs. H. Achmad Helmy Sj.	Ust. M. Ichsan Sholeh	Ust. Nur Qosim, S. Ag
II	Drs. H. Husnan Sanusi	Ust. M. Ichsan Sholeh	Ust. H. M. Rois Faqih
III	Dr. H. Munif Munsyarif	Ust. M. Ichsan Sholeh	Ust. A. Aziz Muhammad
IV	H. A. Yusa' Faqih, S.Pdi	Ust. M. Ichsan Sholeh	Ust. Moh. Jufri AM.
V	Drs. H. Husnan Sanusi	Ust. M. Ichsan Sholeh	Ust. Nur Qosim, S. Ag

Sumber Data: Dokumen Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

Tabel V

**JADWAL IMAM ROWATIB DAN BADAL IMAM ROWATIB
MASJID KEMAYORAN SURABAYA**

NO	NAMA	JABATAN	WAKTU	HARI
1	KH. M. Muchtalim	Imam Rowatib	Dhuhur, Ashar	Senin s/d Ahad
2	KH. Muzakki	Imam Rowatib	Maghrib, Isya', Shubuh	Rabu, Kamis & Sabtu (Khusus Maghrib & Isya')
3	KH. M. Ghufron	Imam Rowatib	Maghrib, Isya'	Senin, Selasa, Jum'at & Ahad
		Badal Imam Rowatib	Dhuhur, Ashar, Maghrib, Isya', Shubuh	Senin s/d Ahad

Sumber Data: Dokumen Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

B. Analisis Data

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Tahap berikutnya adalah membandingkan teori dengan hasil temuan data yang relevan (sesuai dengan fokus masalah) dan analisa yang bersifat deskriptif eksplorasi (teknik analisis domain). Teori ini dijadikan sebagai perbandingan adalah mengenai peran perencanaan waktu terhadap aktivitas dan aplikasinya. Teori ini akan dibandingkan dengan data sebagaimana di atas.

Berangkat dari data dan teori yang telah disajikan dalam hal yang terdahulu, peneliti akan mencoba menganalisanya tentang peran perencanaan waktu terhadap aktivitas dan aplikasinya sebagai berikut :

1. Peran Perencanaan Waktu terhadap Aktivitas dari Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya telah memulai penerapan perencanaan waktu sejak berdirinya dan perkembangannya Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya dalam melaksanakan aktivitas kesehariannya. Analisa ini didasarkan pada prinsip-prinsip perencanaan waktu, di mana prinsip tersebut bertujuan untuk mencapai apa yang dikehendaki atau yang diinginkan dari sebuah organisasi di antara prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut :⁸

a. Prinsip membantu tercapai tujuan

Prinsip ini diarahkan pada pencapaian tujuan dari sebuah organisasi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya telah menerapkan prinsip

⁸ Sukarno, *Dasar-Dasar Manajemen* h. 10-12

tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya 5 koordinator bidang-bidang yang ada di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya dapat berjalan dengan efektif dan efisien dan menunjang keberhasilan semua kegiatan yang direncanakan, sehingga tujuan dari Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya tercapai dengan baik.

b. Prinsip efisiensi daripada perencanaan

Prinsip ini mengarah bagaimana penetapan perencanaan waktu yang ada di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya berjalan secara efektif dan efisien. hal ini dapat dilihat dari semua aktivitas-aktivitas dapat berjalan dengan baik sesuai jadwal.

c. Prinsip patokan perencanaan

Prinsip ini menentukan bagaimana keadaan yang dapat menunjukkan kejadian-kejadian yang akan datang. Prinsip tersebut diterapkan oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya dengan adanya penetapan program kerja, yaitu program kerja jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Program kerja ini dapat dilihat pada ulasan Bab IV.

d. Prinsip kebijakan pola kerja

Prinsip ini menyangkut adanya prosedur-prosedur program kerja. Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya telah menerapkan prinsip tersebut, di mana kegiatan-kegiatan (aktivitas) yang ada berdasarkan

prosedur-prosedur program kerja dari Yayasan Ta'mirul Masjid
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Kemayoran Surabaya.

e. Prinsip fleksibilitas

Prinsip ini perlu sekali karena melihat situasi dan kondisi. Prinsip tersebut telah diterapkan di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya, di mana perencanaan waktu yang ada dapat berubah dan perlu direvisi kembali agar kegiatan (aktivitas) yang ada dapat berjalan seefektif mungkin.

Lima prinsip di atas diterapkan oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya, ini semua dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan Bapak Drs. Husnan Sanusi tanggal 20 Juni 2005. Di samping adanya prinsip-prinsip di atas, analisa ini didasarkan pada faktor-faktor perencanaan waktu yang ada dalam sebuah organisasi, diantaranya faktor tersebut adalah:⁹

1) Sumber daya

Sumber daya ini sangat penting, di mana terdiri berbagai macam sumber diantaranya : uang atau dana, manusia, sarana dan prasarana. Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya menetapkan faktor tersebut, di mana faktor tersebut sebagai pelaksana dari perencanaan waktu yang ada di Yayasan atau terprogram sebelumnya tanpa faktor-faktor tersebut perencanaan waktu terhadap aktivitas tidak dapat berjalan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

⁹ Fremon E. Kast dan James E. Rosenzweig, *Organisasi dan Manajemen*, Cet. IV, h. 708-713

secara efektif dan efisien. Dan tujuan dari Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya sulit tercapai.

2) Kepemimpinan

Faktor ini juga sangat penting, di mana faktor ini berkedudukan untuk mempengaruhi, mengarahkan bawahan, tanpa adanya faktor ini perencanaan waktu yang sudah ada tidak akan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya struktur organisasi yang ada di Yayasan Ta'min Masjid Kemayoran Surabaya.

3) Komitmen

Komitmen di sini berarti kesetiaan pengurus Yayasan Ta'mini Masjid Kemayoran terhadap program kerja yang ada di Yayasan dan melaksanakan sesuai perencanaan waktu (terjadwal) sebelumnya dengan baik.

Melihat perencanaan waktu yang ditetapkan oleh Pengurus Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran dan telah dianalisis dengan teori-teori yang ada di buku-buku manajemen, menunjukkan bahwa perencanaan waktu terhadap aktivitas Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran telah dilaksanakan dengan baik, yaitu sudah sesuai dengan langkah-langkah perencanaan waktu yang meliputi perencanaan sesuatu dalam beraktivitas meliputi adanya pemikiran dan perhitungan masa depan, penentu in dan perumusan susunan adlm rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, penetapan program (jadwal), pengembangan prosedur pelaksanaannya dan penganggaran. Di

samping itu perencanaan waktu tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip perencanaan waktu, faktor-faktor perencanaan waktu dan jenis-jenis perencanaan waktu yang telah penulis uraikan pada landasan teori (Bab II). Walaupun ada sedikit kekurangan yang harus dibenahi oleh Pengurus Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya dalam hal perumusan program kerja jangka panjang yang belum terealisasikan.

2. Aplikasi peran perencanaan waktu terhadap aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

Aplikasi peran perencanaan waktu terhadap aktivitas yang dilaksanakan oleh Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya dengan cara mengimplementasikan program-program kerja sebagaimana tersebut di atas. Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya telah menerapkan segi prioritas, sebab skala prioritas di sini bagi Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya sangat penting untuk dilaksanakan. Hal ini juga telah sesuai dengan jenis perencanaan waktu, di mana Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran terdapat tiga jenis perencanaan waktu dalam program kerja, diantaranya :

a. Program kerja jangka pendek (1-4 tahun)

- 1) meningkatkan pembinaan para muallaf
- 2) meningkatkan volume dan kualitas da'wah atau pengajian
- 3) meningkatkan peran dan fungsi remaja masjid dan wanita masjid
- 4) menata dan memugar tempat-tempat perkantoran

5) membantu lembaga-lembaga peribadatan Islam

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

6) mengurus surat-surat tanah wakaf

7) meningkatkan sarana dan pemanfaatan perpustakaan masjid

b. Program kerja jangka menengah (4-10 tahun)

1) meningkatkan pengumpulan dana pembagian zakat, infaq dan shodaqoh

2) membangun sarana kesehatan masyarakat

3) memugar bentuk arsitektur muka masjid (eksterior) yang bercorak Islami.

4) Meningkatkan kepeloporan para remaja masjid, para da'i dengan melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang terkait.

c. Program jangka panjang (10-20 tahun)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1) penataan perkantoran dan pemanfaatan ruang-ruang khusus guna kebutuhan umat Islam secara keseluruhan

2) mengadakan pemugaran menata masjid

3) pemugaran masjid bagian Timur ditingkat masjid dua lantai

4) memanfaatkan dan mengatur peran masjid sebagai pusat kegiatan dan pusat pemenuhan kebutuhan peran masjid kesejahteraan masjid.¹⁰

Sebenarnya secara formal program Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya sesuai dengan yang sudah disepakati dalam agenda

kerja, akan tetapi apabila di tengah masa kepengurusan mendesak untuk

¹⁰ Dokumen dan wawancara dengan Bapak Drs. Husnan Sanusi Tanggal 20 Juni 2005

dilaksanakannya, maka itulah yang diprioritaskan terlebih dahulu, misalnya dalam hal ini untuk masa kepengurusan prioritas utama Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya adalah terlaksananya kegiatan-kegiatan (aktivitas) dalam hal ini mencakup 5 koordinator bidang yang sudah diagendakan dalam program kerja Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB VI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas permasalahan yang ada pada fokus penelitian di atas, maka sampailah peneliti pada bab yang terakhir dalam penulisan skripsi ini.

Adapun kesimpulan dari uraian di atas adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan waktu di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya adalah utuh dan terpadu, berjalan secara efektif dan efisien terdiri dari perencanaan strategi yang didalamnya mencakup visi, misi, penetapan tujuan dan target, mengembangkan rencana kegiatan untuk mencapai tujuan. Jenis perencanaan waktu yang ada di lembaga tersebut dalam mengimplementasikan program kerja terdiri dari perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang dan sesuai dengan prinsip-prinsip perencanaan waktu.
2. Di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya terdapat berbagai macam aktivitas yang dilaksanakan. Aktivitas tersebut adalah mencakup 5 koordinator bidang-bidang yang membantu dan menunjang keberhasilan semua aktivitas yang direncanakan menurut waktu pelaksanaannya, koordinator bidang-bidang tersebut antara lain:
 - a. Koordinator Peribdatan Dakwah
 - b. Koordinnator Bidang Ijtima'iyah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Koordinator Bidang Tarbiyah

d. Koordinator Bidang Pemberdayaan Umat/Zis

e. Koordinator Bidang Kelompok Bimbingan ibadah Haji

3. Peran perencanaan waktu terhadap aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya adalah sangat penting, karena perencanaan waktu bukan hanya suatu proses yang berkesinambungan yang tidak saja berhubungan dengan penentuan tujuan atau dengan kata lain kemana lembaga ini akan diarahkan, tetapi juga terkait erat dengan cara yang akan mengantarkan lembaga tersebut untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Dengan adanya perencanaan waktu tersebut, memudahkan bagi para pengurus Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas yang sudah direncanakan terlebih dahulu, sehingga aktivitas tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian serta melihat kenyataan yang ada pada aktivitas yang dilakukan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya, maka penulis memberikan rekomendasi (saran) kepada :

1. Mengingat bahwa perencanaan waktu di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya telah berjalan secara efektif dan efisien, maka perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

2. Mengingat bahwa aktivitas yang ada di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya sangat banyak dimana mencakup 5 koordinator bidang-bidang yang membantu tercapainya dan perlu penanganan yang matang dalam hal pembagian dan pelaksanaan aktivitas, sehingga aktivitas tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien.
3. Bahwa peran perencanaan waktu terhadap aktivitas di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya sangat penting untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Oleh karena itu disarankan agar :
- Membuat alternatif program kerja sesuai dengan perencanaan waktu.
 - Mengevaluasi alternatif program kerja.
 - Memilih program kerja yang efektif dan efisien.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Conyers, Diana. 1994. *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Darma, Agus. 1985. *Manajemen Prestasi Kerja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: CV. Jaya Sakti.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendy, Ek. Muchtar. 1986. *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara.
- Enoch, Jusuf. 1992. *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gyinnastiar, Abdullah. 1999. *Kiat Praktis Manajemen Waktu*. Bandung: MQS Pustaka Grafika.
- Kast, E. Premant dan Presonzweig, E. James. 1996. *Organisasi dan Manajemen*. Cet: IV. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maleong, J. Lexy. 2000. *Metode Penelitian*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Martoyo, Susilo. 1987. *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: BPFE.
- Marzuki. 2002. *Metodologi Reser*. Yogyakarta: LBPTTE.
- Mubarrak, Ahmad. 1999. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Gajah Mada University Press.
- Partono, A. Puis dan Al-Barry, M. Dahlan. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Pidarta, Made. 1990. *Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Poerwodarminto, WJS. 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Royad, Abd Saleh. 1993. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sastradipoera, Komaruddin. 1994. *Pengantar Manajemen Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sedarmayanti. 2004. *Pengembangan Kepribadian Pegawai*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Siswanto, Bedjo. 1990. *Manajemen Modern; Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Sinar Baru.
- Storner, A.F. James dan Wankel, Charles. 1993. *Perencanaan dan Pengambilan Keputusan*. Terj. Sihit Simora. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukarna. 1992. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Syihata, Abdullah. 1986. *Dakwah Islamiyah*. Terj Ibrahim Husein. Jakarta: Depag.
- W. Widjaya. A., 1987, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wirojoedo. Soebijanto, 1994, *Pengantar Manajemen Perusahaan*, Jakarta: Raja Grafindo.